

**PERBANDINGAN STRATEGI *DIRECT WRITING ACTIVITY*
DENGAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* MENGGUNAKAN
MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI
KALUKUANG KECAMATAN BAROMBONG
KABUPATEN GOWA**



**MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Perbandingan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Sulfa Hardianti

NIM : 105 06 11 042 20

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 25 Februari 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Februari 2023

Tim Penguji

Dr.Hafiz Elfiansyah Parawu, M.Si
(Pimpinan)

Dr.Tarman A.Arif, M.Pd
(Penguji)

Dr. Haslinda, M.Pd
(Penguji)

Prof. Sulfasyah,S.Pd.,M.A.,PhD
(Penguji)

Dr.Sitti Suwadah Rimang, M.Pd
(Penguji)



TESIS

PERBANDINGAN STRATEGI *DIRECT WRITING ACTIVITY* DENGAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI KALUKUANG KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA

Yang disusun dan diajukan oleh

SULFA HARDIANTI
NIM. 105 06 11 042 20

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 25 Februari 2023

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing II


Dr. Tarman A. Arif, M.Pd

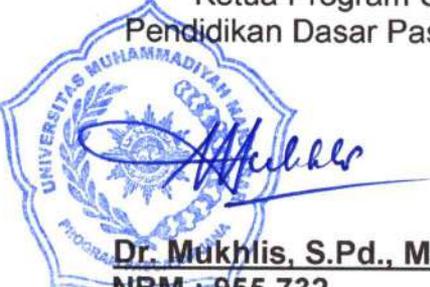

Dr. Haslinda, M.Pd

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar Pascasarjana


Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NBM : 613 949


Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM : 955 732

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sulfa Hardianti

NIM : 105.06.11.042.20

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 2023



Sulfa Hardianti

ABSTRAK

Sulfa Hardianti 2023. Perbandingan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Dibimbing Oleh Tarman A. Arif, dan Haslinda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi-Experimental* dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Kalukuang Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 58 orang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***Nonequivalent Control Group Design***. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok eksperimen yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kedua kelompok ini merupakan kelompok yang diberikan perlakuan. Pada kelompok eksperimen 1 akan diterapkan strategi *Direct Writing Activity* dan kelompok eksperimen 2 diterapkan Strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard* pada kedua kelompok eksperimen tersebut. Kedua kelompok ini sama-sama akan diberikan *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen 1 yang berjumlah 27 siswa yaitu 69,04 dan kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 siswa yaitu 67,06. Sedangkan rata-rata kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen 1 yang berjumlah 27 siswa yaitu 86,4 dan kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 siswa yaitu 79,8. Artinya strategi *Direct Writing Activity* lebih baik dibandingkan strategi *Think Talk Write* sedangkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* memperoleh nilai sig $0,200 > 0,05$ dan nilai sig $0,112 > 0,05$ hasil dari uji anova. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: *Direct Writing Activity, Think Talk Write, Flashcard, Kemampuan Menulis*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, mengingat kepenuhan keagungan-Nya dengan tujuan sehingga Saya dapat menyelesaikan hasil penelitian berjudul “Perbandingan Strategi Direct Writing Activity dengan Strategi Think Talk Write Menggunakan Media Flashcard terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.”.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Gaffar Majid dan Ibu Hamlih Baddu, S.Pd.I selaku orang tua saya yang selalu bersabar membimbing, memotivasi dan mendoakan saya selama melaksanakan pendidikan serta selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan pendidikan.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu pesyaratan untuk menyelesaikan studii dan mendapat gelarr Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. Saya menyadari bahwa hasil ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Olehnya itu penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya tak lupa penulis sampaikan kepada Dr. Tarman A. Arif., M.Pd sebagai Pembimbing I dan Dr. Haslinda M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan

waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan tesis, sejak awal hingga akhir penyusunan tesis ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Prof. H. Ambo Asse, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd Sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ijin dalam penyusunan tesis ini. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd Sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini. Serta Bapak dan Ibu Dosen PPs Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyalurkan ilmunya secara ikhlas serta mendidik penulis.

Kepala SDN Kalukuang Ibu Marlina S.Pd serta guru kelas V SDN Kalukuang yang dengan tangan terbuka telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.

Terkhusus teman-teman Mahasiswa sepejuangan Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 terkhusus Kelas C dan kelas konsentrasi Bahasa Indonesia, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga

keakraban dan kebersamaantidak berakhir sampai disini. Dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk kemudian menjadi bahan perbaikan karya ini. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi kemajuan Pendidikan di Indonesia (Aamiin).

Makassar, Februari 2023

Sulfa Hardianti



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teoritis	14
1. Pengertian Menulis.....	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Menulis	16
3. Tujuan Menulis	18
4. Manfaat Menulis	19
5. Strategi Direct Writing Activity	22
6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Direct Writing Activity	24

7. Strategi Think Talk Write	24
8. Karangan Narasi.....	26
9. Tujuan Menulis Karangan Narasi	28
10. Tahap-Tahap Menulis Karangan Narasi.....	29
11. Media Flashcard	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian	40
2. Desain Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	42
C. Defenisi Operasional Variabel	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Validitas dan Realibilitas Instrumen	49
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMABHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	41
3.2 Populasi	42
3.3 Sampel.....	43
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.5. Observasi Pembelajaran.....	47
3.6. Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Narasi	48
3.7 Koefisien Realibilitas.....	50
3.8 Kriteria Ketuntasan	51
4.1 Data Statistik Deskriptif Pretest <i>Menulis Karangan Narasi</i>	55
4.2 Distribusi dan Persentase Kategori Kelas Eksperimen 1	56
4.3 Distribusi dan Perentase Kategori kelas Eksperimen 2	56
4.4 Data Statistik Deskriptif Posttest <i>Menulis Karangan Narasi</i>	57
4.5 Distribusi dan Persentase Kategori Kelas Eksperimen 1	58
4.6 Distribusi dan Perentase Kategori kelas Eksperimen 2	59
4.7 Data Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest menulis karangan Narasi	60
4.8 Test of Normality	61
4.9 Tabel Levene's Test of Equality of Error Variance	62
4.10 Tabel Oneway Anova.....	63
4.11Tabel Uji N-Gain	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A . Persuratan.....	79
surat izin penelitian.....	79
Validasi.....	80
Surat Telah Melakukan Penelitian.....	81
B. Perangkat dan Instrumen Penilaian.....	89
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	90
Test Menulis Karangan Narasi.....	118
C. Data dan Analisis Penelitian.....	125
Daftar Nilai Menulis Kelas Eksperimen 1.....	134
Daftar Nilai Menulis Kelas Eksperimen 2.....	135
Hasil Uji Validitas.....	137
Hasil Analisis.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi lisan maupun tulisan yang mengaitkan antara manusia satu dengan yang lainnya. Dengan bahasa, setiap manusia dapat mengungkapkan pikirannya sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang dipikirkan. Adapun keterampilan berbahasa yang perlu diperhatikan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2000:1)

Pada umumnya tujuan pembelajaran bahasa di sekolah digunakan untuk menggali potensi dan kecakapan berbahasa baik dalam menyimak, berbicara, menulis, serta membaca. Dengan adanya perkembangan zaman maka bahasa pun akan mengalami suatu perubahan. Oleh karena itu, di harapkan adanya teknik, metode, dan strategi yang tepat dalam mengajarkan pembelajaran bahasa.

Pentingnya bahasa dalam pembelajaran merupakan suatu pembekalan dalam upaya meningkatkan pemahaman. Dengan bahasa manusia dapat berpikir secara teratur dan dapat mengkomunikasikan apa yang sedang dipikirkan kepada orang lain. Dengan bahasa individu dapat mengekspresikan sikap dan perasaannya. Bahasa merupakan alat

komunikasi antar manusia berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia atau yang terwujud dalam sistem yang dipahami orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan (Nandang Budiman, 2006:65).

Penguasaan Kemampuan menulis di sekolah memiliki peran penting karena dengan melalui keterampilan menulis ini siswa dapat melatih dirinya sendiri untuk mengolah pikirannya dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Menulis bukan sekedar ilmu, namun sejatinya adalah kemampuan keterampilan yang harus dipelajari dengan menggunakan beberapa teknik, metode, strategi, dan alat pembelajaran yang lebih eksplisit sehingga keterampilan menulis di sekolah akan lebih maksimal baik dari konteks kompetensi akademik maupun kegiatan lainnya.

Pentingnya keterampilan menulis dalam kegiatan belajar siswa, maka siswa perlu diberikan bimbingan serta latihan dalam menulis agar mencapai hasil lebih maksimal sesuai dengan harapan. Suria Sumantri (dalam Tarman, 2018) menjelaskan bahwasanya perihal pembelajaran bahasa lebih mudah apabila dalam proses belajar bersifat efisien, relevan, tidak monoton, memiliki makna dan sesuai dengan konteks pembelajaran.

Tujuan menulis karangan narasi mengungkapkan fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca melalui suatu peristiwa yang telah terjadi dan hendak memberikan wawasan atau

informasi dan memperluas pengetahuan, pembaca. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka penulis hendaknya menuangkan gagasannya kedalam bahasa yang tepat dan teratur.

Esensinya manusia tidak hanya dikaruniai pengetahuan oleh Allah Swt tetapi juga di karunia naluri ingin tahu. Naluri inilah yang kemudian mendorong manusia untuk belajar dan meneliti ciptaan Tuhan yang terdapat di bumi ataupun di langit dengan menggunakan potensi akal.

Munirah (2018:2) Keterampilan dalam mengembangkan karangan bersumber pada pengalaman pribadi peserta didik sekolah dasar adalah kemampuan peserta didik untuk memanasifestasikan suatu karangan menggunakan pengalaman yang pernah dialaminya sebagai objek dalam menentukan tema dan mengembangkan karangannya.

Melihat dari peran guru dalam memajukan mutu pendidikan, maka bekal sebagai seorang guru tidak cukup menempuh jenjang pendidikan tinggi saja tetapi juga mampu membuat suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Pada umumnya rendahnya keterampilan menulis karangan peserta didik dapat dipengaruhi berbagai faktor di antaranya peserta didik tidak dijadikan sebagai subjek/objek yang aktif dan inovatif dalam pembelajaran karena guru tidak memiliki kapasitas sebagai fasilitator, motivator dan mentor dalam pembelajaran menulis karangan, pemilihan topik tulisan juga sangat berpengaruh terhadap daya tarik siswa, proses pembelajaran

yang dilakukan oleh guru, siswa, serta pendekatan yang digunakan belum efektif.

Guru tidak memberikan kebiasaan menulis kepada siswa dan kurang akurat dalam menentukan pendekatan untuk mengajar menulis, penggunaan tanda baca, pemilihan kata dan penggunaan kosa kata serta penyusunan kalimat yang belum sesuai pola kalimat Bahasa Indonesia. Masalah yang muncul dari siswa adalah kemampuan menulis mereka yang masih kurang baik terutama pada saat belajar menulis karangan.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh baik terhadap psikologis siswa. Media merupakan alat bantu untuk merancang siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru dan juga memberikan dorongan motivasi.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu.

Selain meningkatkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Azhar Arsyad 2009: 15).

Didalam agama islam aktivitas menulis ini sangat disarankan sebagaimana telah ditetapkan pada salah satu ayat suci Al-Quran dengan kata “tulis”, “menulis” atau “tulislah”. Allah telah menganugerahkan keistimewaan kepada manusia dengan menganugerahinya kepandaian menulis, sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surat al-alaq ayat 4-5 yang berbunyi:



الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahan: Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
(4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
(5)".

Keterampilan Menulis adalah kemampuan berkomunikasi yang menuangkan pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas. sehingga buah pikiran tersebut dapat di komunikasikan kepada pembaca dengan berhasil namun demikian penulis tetap melibatkan perhatian pembaca.

Keterampilan menulis yang akan di bahas adalah menulis karangan narasi, agar karangan narasi yang ditulis menarik, guru dapat menggunakan bantuan media kartu *Flashcard* untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V A dan V B di SDN Kalukuang di temukan : 1) siswa hanya bisa membuat beberapa kalimat dengan singkat ketika diminta menulis sebuah paragraf karangan narasi dalam pelajaran bahasa Indonesia. 2) kurangnya pemberian tugas berupa menulis sebuah karangan narasi, sehingga siswa mengalami penurunan pengetahuan serapan kosa kata. 3) siswa mengalami kesulitan membuat dan menuliskan pengetahuannya ketika merangkai beberapa kalimat untuk menjadikan karangan narasi. 4) Guru belum menggunakan gambar yang menarik, hanya menggunakan gambar dari buku sehingga siswa dalam menulis narasi susah untuk mengembangkan imajinasinya, gambar yang ada di buku tidak memperluas imajinasi siswa dalam merangkai peristiwa.

Setelah melakukan observasi awal, peneliti meminta izin untuk memberikan tes awal keterampilan menulis karangan narasi pada peserta didik dengan tujuan ingin mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas V hanya beberapa siswa yang dapat mengembangkan tulisannya dalam bentuk karangan.

Hal ini terlihat pada saat siswa di berikan tes untuk membuat sebuah karangan narasi. Dalam proses pembelajaran, terdapat dua unsur yang sangat penting yang perlu di perhatikan oleh seorang guru yaitu strategi mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan pemilihan salah satu strategi mengajar tertentu akan

mempengaruhi jenis media yang sesuai meskipun masih ada beberapa aspek lain yang harus diperhatikan.

Hal yang perlu di perhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan oleh siswa menguasai pembelajaran, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Melihat permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan membandingkan dua strategi pembelajaran menggunakan media *Flashcard*. *Flashcard* merupakan media yang bersifat sederhana, memiliki nilai kreatif dan nilai edukatif bagi penggunaannya dan kedua strategi yang akan di gunakan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi

Media *Flashcard* sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan dan menambah motivasi dalam proses belajar mengajar untuk siswa. *Flashcard* memiliki kelebihan yaitu: (1). Media *Flashcard* adalah media yang sangat menyenangkan karena siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, (2). Materi yang diserap melalui media gambar lebih mudah diserap oleh siswa, (3.) Siswa lebih mudah untuk menangkap isi dan maksud dari gambar.

Adapun strategi yang di maksud oleh peneliti yaitu penggunaan strategi *Direct Writing Activity* dan strategi *Think Talk Write* menggunakan

media *Flashcard*. Kedua strategi ini cocok digunakan dalam kegiatan menulis agar memudahkan siswa dalam membuat sebuah tulisan yang di tuangkan dalam bentuk karangan.

Strategi *Direct Writing Activity* merupakan strategi yang dibuat berdasarkan pendekatan proses menulis. Menurut Blake dan Spennato dalam Eanes (1997: 478), strategi ini memusatkan pada proses pembimbingan aktivitas menulis siswa secara langsung. Strategi ini mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam aktivitas menulis sesuai dengan langkah dan metode yang benar sehingga siswa aktif dan suasana pembelajaran menjadi kondusif.

Strategi *Think Talk Write* adalah salah satu strategi alternatif bagi peserta didik untuk terbiasa berfikir, berbicara dan menuangkan gagasan ke dalam tulisan. Dengan menggunakan strategi ini dalam pembelajaran diharapkan akan dapat mengembangkan kemampuan menulis narasi peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran *Think Talk Write* biasa digunakan untuk merapikan tulisan dengan lancar, melatih bahasa sebelum menulis dan memanipulasi Ide-ide peserta didik untuk diungkapkan dalam bentuk lisan atau melalui percakapan terstruktur dengan tahapan berpikir, berbicara dan menulis.

Dalam pembelajaran menulis ini Allah Swt berfirman dalam Surat Al-Qolam ayat 1-3 yang berbunyi :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۚ مَا أَنْتَ بِمَجْنُونٍ
وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ۚ

Terjemahan: Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila, Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.

Maksud dari ayat diatas adalah untuk mendorong kita selaku manusia untuk selalu giat menuntut ilmu melalui proses membaca ataupun menulis. Tujuan diwajibkan manusia untuk menuntut ilmu ialah untuk mempelajari kebesaran Allah Swt dan menjadikan ilmu tersebut sebagai bekal kita untuk menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi.

Selain itu kita sebagai manusia di perintahkan untuk belajar dan menulis, karena dengan membaca dan menulis kita akan mendapat ilmu pengetahuan untuk bekal ilmu di masa yang akan datang dan dipelajari oleh manusia.

Dimasa sekarang ini menulis masih menjadi permasalahan bagi sebagian siswa khususnya dalam aktivitas menulis karangan narasi. Masih banyak siswa yang belum mampu mengolah kata-kata menjadi kalimat yang baik untuk dijadikan sebuah tulisan karena minimnya pembiasaan peserta didik untuk menulis.

Kemampuan menulis karangan narasi ini tidak bisa dilakukan secara instan, ada beberapa proses yang perlu dilakukan agar siswa dapat menulis karangan narasi yang baik dan benar. Menulis karangan narasi adalah tulisan yang menceritakan kejadian yang di dalamnya terdapat tokoh, jalan cerita, tema cerita, dan latar cerita.

Karangan Narasi bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa. Keterampilan menulis narasi penting bagi peserta didik karena dengan menulis karangan narasi peserta didik dapat menyampaikan peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari secara kronologis. Pembelajaran menulis narasi juga dilakukan agar peserta didik dapat menungakan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penggunaan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Narasi siswa kelas V SDN Kalukuang seperti yang telah dijelaskan, untuk itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Perbandingan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi sebelum menerapkan strategi *Direct Writing Activity* dan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *flashcard* siswa kelas V SDN Kalukuang?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi setelah menerapkan strategi *Direct Writing Activity* dan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *flashcard* siswa kelas V SDN Kalukuang?
3. Apakah ada perbedaan penggunaan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN Kalukuang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses kemampuan imenulis siswa di kelas V isebelum menerapkan strategi *Direct Writing Activity* dan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard*.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses kemampuan menulis siswa di kelas V setelah menerapkan strategi *Direct Writing Activity* dan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard*.

3. Untuk mengetahui perbedaan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kalukuang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan penjelasan dalam usaha menyempurnakan, mengembangkan, ataupun meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat digunakan sebagai petunjuk dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis di sekolah khususnya di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa, di harapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan aspek keterampilan menulis dan dapat memberikan pengalaman langsung dalam kepada anak untuk berfikir, berpendapat dan mengemukakan gagasannya dalam bentuk tulisan.
- b. Untuk tenaga pendidik, Sebagai petunjuk bagi guru dalam mengupayakan peningkatan kemampuan pada keterampilan menulis.
- c. Untuk Sekolah, menggunakan model pembelajaran yang inovasi.

- d. Untuk Peneliti, di harapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan menyusun karya tulis ilmiah pada penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Selain itu menulis memiliki banyak makna dan manfaat, ide dan pemikiran seseorang akan lebih awet, menyebar luas, dan dapat dipelajari lagi jika dituangkan kedalam bentuk tulisan.

Wagiran (2009:12) menyatakan bahwa menulis adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah keterampilan berbahasa yang dapat digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis ini tidak serta merta diperoleh secara alami, namun membutuhkan rangkaian proses pembelajaran dan latihan. Aktivitas menulis membentuk kemampuan dan merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir dikuasai oleh pengguna bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandar, 2011:248).

Pada hakikatnya, menulis adalah pengutaraan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara tertulis (Karsana, 2002: 5). Dengan mengutarakan sesuatu itu dimaksudkan menyampaikan, memberitakan, menceritakan, melukiskan, menerangkan, meyakinkan, menjelmakan, dan sebagainya kepada pembaca agar memahami apa yang terjadi pada peristiwa atau suatu kegiatan. Cere (1985: 4) menyatakan menulis merupakan komunikasi.

Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam komunikasi terdapat empat unsur, yaitu menulis merupakan (1) bentuk ekspresi diri; (2) sesuatu yang umum disampaikan ke pembaca; (3) aturan dan tingkah laku; serta (4) menulis merupakan sebuah cara belajar. Sebagai bentuk dari ekspresi diri, menulis bertujuan untuk mengkomunikasikan, menyampaikan sebuah ide melewati batas waktu dan ruang.

Artinya, menulis dapat dilakukan kapan saja, dan di mana saja sesuai dengan keadaan yang terdapat dalam diri penulis. Avelrod dan Cooper (1988: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu proses penemuan yang kompleks dan membuat seseorang dapat belajar mengatur waktu. Menulis merupakan sebuah refleksi dalam diri seseorang yang tumbuh melalui suatu proses. Seseorang yang dapat menulis dengan baik, tentunya telah melalui berbagai latihan yang terus menerus.

Dengan latihan secara berkesinambungan ditambah dengan adanya kegemaran seseorang terhadap menulis akan berimplikasi kepada hasil menulisnya. Nuruddin (2007:4) menyatakan bahwa menulis adalah

rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka menyampaikan gagasan dan menguraikannya dalam bentuk tulisan sehingga mudah di pahami oleh orang lain. Lebih lanjut, Suparno (2009:1.3) mengungkapkan menulis merupakan aktivitas dalam menyampaikan pesan melalui tulisan.

Menulis juga merupakan proses kognitif, Flower (1981) mengemukakan bahwa menulis adalah proses kognitif yang terdiri atas 3 variabel utama yaitu lingkungan tugas, penulis dan tahapan penulisan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan menulis adalah proses penuangan ide atau gagasan yang memiliki kesamaan makna melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami pembaca.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Menulis

Secara umum faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : faktor internal, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar, yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi, metode yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami konsep pembelajaran.

Faktor internal dapat menyebabkan adalah intelegensi, bakat yang kurang, kebiasaan yang kurang baik, kesehatan yang kurang baik, tidak adanya motivasi. Faktor eskternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah pribadi guru yang kurang baik, hubungan guru dengan peserta

didik kurang harmonis, guru menuntut standar kemampuan anak, alat/ media kurang memadai.

Dari uraian diatas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah ketersediaan alat atau media. Apabila media kurang maka pembelajaran menulis akan mengalami kesulitan.

Munirah (2015:153) menyatakan bahwa keterampilan dalam menulis memiliki peranan yang penting dalam keseharian seseorang. Oleh karena itu, menulis selalu digunakan dalam menyampaikan ide dalam bentuk sebuah tulisan.

Keterampilan ini dapat meningkat dengan cara memperbanyak latihan. Peningkatan dalam menguraikan gagasan dimulai oleh adanya kesenangan dalam kepribadian seseorang sehingga menimbulkan minat untuk berlatih untuk menulis gagasan yang ada di dalam pikiran.

Agar tercipta generasi yang kreatif dalam arti mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain, guru perlu menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menurut Semiawan (1999: 66), daya kreatif tumbuh dalam diri seseorang dan merupakan pengalaman yang paling mendalam dan unik bagi seseorang. Untuk menimbulkan daya kreatif tersebut diperlukan suasana kondusif yang menggambarkan kemungkinan tumbuhnya daya tersebut.

Menulis bukan sekedar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan makna,

ide, pikiran dan perasaannya melalui rangkaian kata-kata tertulis. Menulis merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan perlu dilatih, karena sebuah keterampilan yang akan semakin terampil bila sering berlatih. Lebih lanjut dapat dideskripsikan pendapat dari beberapa ahli tersebut bahwa kemampuan menulis kreatif adalah kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki oleh individu untuk mencipta, berkreasi, mengorganisasikan ide atau pesan secara tertulis sehingga orang lain dapat memahami isinya.

3. Tujuan Menulis

Menulis memiliki tujuan utama yaitu sebagai alat komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Komunikasi menggunakan tulisan dapat terwujud apabila empat unsur terpenuhi, empat unsur tersebut meliputi penulis, tulisan, isi, dan pembaca. Penulis merupakan orang yang melakukan komunikasi.

Tulisan berfungsi sebagai media komunikasi, pesan yang hendak dicapai merupakan isi dan pembaca adalah penerima pesan (Jauhari, 2013:13). Lambang, isi tulisan, ejaan dan pemilihan kata yang digunakan harus jelas, mengingat komunikasi dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung. Tarigan (2008:24) menyebutkan ada empat tujuan menulis, yaitu:

- a. Teks informatif. Teks ini bermaksud untuk memberitahukan.
- b. Teks persuasi. Teks bermaksud untuk membuktikan atau memastikan.

- c. Teks kesastraan. teks yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan.
- d. Teks ekspresif. Teks ini bertujuan untuk mengutarakan perasaan atau emosi yang di alami penulis.

Panuju (dalam Kusumaningsih dkk., 2013:69) juga menyebutkan tujuan utama dalam menulis sebagai berikut.

- a. Menghibur
- b. Meyakinkan dan membujuk.
- c. Penerangan
- d. Pernyataan diri
- e. Kreatif

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai banyak tujuan yang digunakan sebagai media komunikasi untuk memberitahukan, menghibur, dan meyakinkan orang lain.

4. Manfaat Menulis

Terkadang seseorang malas menulis disebabkan karena tidak mengetahui tujuan dari menulis itu sendiri, hal ini bisa saja dipengaruhi oleh faktor lingkungan, keluarga dan masyarakat serta kurangnya motivasi ketika akan menulis. Suparno (2008: 1.4) mengungkapkan bahwa manfaat dari menulis memiliki peran penting khususnya bagi peserta didik yaitu dalam hal:

- a. Meningkatkan intelektual.
- b. mengembangkan gagasan dan daya cipta.
- c. Menumbuhkan perasaan berani.
- d. Mendorong kemauan serta kemampuan mengumpulkan informasi.

Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan isi hati untuk mengisahkan rangkaian peristiwa yang bersumber dari objek yang ada di sekitar kehidupannya sehingga berbentuk cerita sebenarnya maupun cerita fiksi yang disusun menurut aturan kejadiannya (kronologi) dengan menggunakan struktur bahasa yang mudah dipahami sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut.

Siswa diharapkan mampu menulis suatu objek ataupun hasil imajinasinya sendiri dalam bentuk menulis kreatif secara runtut dengan memperhatikan urutan kejadian secara kronologis. Seseorang terampil menulis karangan memerlukan latihan yang berulang-ulang. Karena keterampilan menulis itu merupakan suatu proses melalui banyak latihan.

Pembelajaran mengarang diberikan kepada siswa dengan mengenalkan lingkungan yang kaya melalui kegiatan berbahasa. Dengan menciptakan pembelajaran yang demikian, guru dapat menggunakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa, dalam hal ini bahasa tulis, yaitu mengarang.

Menulis sebuah karangan memerlukan sebuah strategi sehingga memudahkan siswa untuk mengeluarkan idenya dalam menulis.

Penggunaan suatu pendekatan disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.

Lightbown mengemukakan bahwa pembelajaran tampak optimal dalam situasi di mana siswa tahu apa yang ingin mereka katakan dan intervensi guru menjelaskan kepada mereka bahwa ada cara khusus untuk mengatakannya. Intervensi guru melalui teks model dapat membantu proses pembelajaran.

Konsep menulis menurut pandangan ini merupakan rangkaian kegiatan yang terjadi secara sirkuler atau berulang pada benak atau pikiran penulis saat dia menulis sesuatu. Proses mental inilah yang mendorong atau mewujudkan rangkaian perilaku teramati (observable behavior) yang dikenal sebagai proses *pra writing* (pra menulis), *drafting* (penulisan draft), *revisi* dan *editing*.

Flower (1981) mengemukakan bahwa menulis adalah proses kognitif yang terdiri atas 3 variabel utama yaitu lingkungan tugas, penulis dan tahapan penulisan. Tokoh selanjutnya dalam teori kognitif adalah Jerome Bruner. Beliau adalah seorang pengikut setia teori kognitif, khususnya dalam studi perkembangan fungsi kognitif. Perkembangan intelektual meliputi perkembangan kemampuan berbicara pada diri sendiri atau pada orang lain melalui kata-kata atau lambang tentang apa yang akan dilakukan.

Hal ini berkaitan dengan kepercayaan pada diri sendiri dan Interaksi secara sistematis antara pembimbing, guru atau orang tua dengan anak diperlukan bagi perkembangan kognitifnya

5. Strategi *Direct Writing Activity*

Strategi *Direct Writing Activity* merupakan strategi yang dibuat berdasarkan pendekatan proses menulis. Menurut Blake dan Spennato dalam Eanes (1997: 478), strategi ini memusatkan pada proses pembimbingan aktivitas menulis siswa secara langsung. Strategi ini dapat melatih siswa untuk menulis secara sistematis yang meliputi tahapan: prapenulisan, penulisan draft memperbaiki atau merevisi tulisan, dan memublikasikannya.

Strategi ini mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam aktivitas menulis sesuai dengan langkah dan metode yang benar sehingga siswa aktif dan suasana pembelajaran menjadi kondusif. Selain itu, siswa juga akan lebih akan memahami aturan penulisan yang benar sehingga guru bisa memberikan bimbingan pada setiap tahapan.

Strategi ini merupakan salah satu pendekatan proses yang dapat membimbing siswa dalam melakukan kegiatan menulis sesuai dengan sistematika tahapan menulis yang benar sebagai modal awal siswa menjadi penulis yang baik.

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan strategi *Direct Writing Activity* dari Blanke dan Spennato dalam Eanes (1997: 478) yaitu :

- a. Menyiapkan siswa untuk menulis dengan membantu mereka memilih tema yang tidak terlalu luas.
- b. Membantu siswa membuat daftar pertanyaan dan jawaban yang berhubungan dengan tema yang dipilih.
- c. Mengarahkan siswa untuk menulis draft dengan menggunakan informasi yang telah mereka kumpulkan.
- d. Setiap siswa membaca draft secara berpasangan untuk mendapatkan umpan balik, respon, komentar dan saran dari guru.
- e. Siswa memperbaiki draft pertamanya, menukar draft hasil perbaikannya dengan pasangannya, kemudian pasangan siswa merevisi draft kedua mulai dari tulisan, penggunaan huruf kapital, tata bahasa, tanda baca, dan lainnya.
- f. Siswa menulis karangan berdasarkan draft akhir yang telah di perbaiki atau di revisi.
- g. Siswa mempublikasikan tulisannya di depan kelas atau di mading sekolah.

Tahap ini merupakan tahap yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan menulis. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pembimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa menentukan jawaban jawaban yang tepat.

6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Direct Writing Activity*

Agustina (2014:5) menyatakan bahwa strategi *Direct Writing Activity* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan strategi ini antara lain:

- a. Dapat diterapkan pada semua jenjang.
- b. Dapat digunakan pada semua jenis/bentuk tugas mengarang.
- c. Memiliki format yang fleksibel sehingga guru bisa memodifikasinya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.
- d. Membentuk siswa yang kreatif.

Adapun Kekurangan dari strategi *Direct Writing Activity* antara lain:

- a. Menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien.
- b. Membutuhkan penguasaan kelas ekstra, karena membutuhkan bimbingan guru dalam setiap aktivitasnya.

7. Strategi *Think Talk Write*

Salah satu strategi yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis narasi adalah Strategi *Think Talk Write*. Strategi *Think Talk Write* adalah salah satu strategi alternatif bagi peserta didik untuk terbiasa berfikir, berbicara dan menuangkan gagasan ke dalam tulisan.

Strategi *Think Talk Write* diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin (dalam Hamdayama, 2014) ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi ini dimulai

dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Selanjutnya, berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis (Kurniaman, 2018). Strategi *Think Talk Write* adalah pembelajaran yang dimulai dengan memikirkan bacaan tersebut, hasil membaca dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian buat laporan presentasi.

Strategi *Think Talk Write* ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi menulis karangan narasi, karena model tersebut diawali dengan siswa dituntut berpikir kritis memikirkan ide-ide berupa kerangka karangan yang akan ditulis. Ide-ide tersebut pada tahapan berikutnya didiskusikan bersama teman satu kelompok yang terdiri dari 3 sampai 5 siswa. Pada tahap berikutnya siswa dengan acuan kerangka karangan tersebut untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan narasi yang utuh dan padu. Apabila model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan baik, maka menulis karangan siswa akan lebih baik (Darsiyam, 2016).

Dalam strategi ini guru akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berfikir mengenai materi yang akan dipelajari, mendiskusikannya dan menuliskannya, sehingga keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menerapkan strategi ini akan meningkat, siswa akan berlatih berpikir secara logis dan sistematis.

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* menurut Maftuh dan Nurmani (dalam Hamdayama, 2014) adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan Guru	Aktivitas Siswa
1.	Guru menjelaskan tentang strategi <i>Think Talk Write</i> .	Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Memahami tujuan pembelajaran.
3.	Guru menjelaskan materi kepada siswa.	Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi.
4.	Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-5 orang siswa (yang dikelompokkan secara heterogen).	Siswa mendengarkan kelompoknya.
5.	Guru membagikan LKPD. Siswa mengamati dan memahami masalah secara individual, dan dibuatkan catatan kecil (<i>think</i>).	Menerima dan mencoba memahami LKPD kemudian membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan anggota kelompok lainnya.
6.	Mempersiapkan siswa berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKPD (<i>Talk</i>). Guru sebagai mediator lingkungan belajar.	Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan sebagai hasil dari diskusi dengan anggota kelompoknya.
7.	Mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (<i>Write</i>).	Menulis secara sistematis hasil diskusinya untuk dipresentasikan.
8.	Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
9.	Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok lain.	Siswa menanggapi jawaban temannya

8. Karangan Narasi

Narasi adalah tulisan yang berupa rangkaian peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Narasi disebut juga cerita. Cerita merupakan tulisan yang mempunyai plot (rangkaian peristiwa yang terjadi), setting (tempat dan waktu kejadian), karakter (tokoh dalam tulisan) dan tema. Namun, narasi juga dapat ditulis berdasarkan pengalaman pribadi,

pengamatan, atau wawancara. Sebagai suatu tulisan, narasi dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar sebagai tumpuan berpikir yaitu alur (plot), penokohan, latar titik pandang, pemilihan detail peristiwa.

Ciri-ciri karangan narasi menurut Atar Semi (dalam Dalman, 2016) sebagai berikut: 1) berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis; 2) kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya; 3) terdapat unsur tindakan atau perbuatan; 4) teks dibuat untuk dapat menjawab pertanyaan “apa yang terjadi” ; 5) memiliki nilai estetika.

Dalman (2016) untuk membuat karangan yang baik harus memenuhi kriteria yang terdiri dari beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu: 1) kesesuaian tema dengan isi karangan; 2) diksi (pilihan kata); 3) ejaan dan tanda baca; 4) struktur kalimat; 5) kerapian.

Langkah-langkah mengembangkan karangan narasi adalah sebagai berikut: 1) tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan; 2) tetapkan sasaran pembaca kita; 3) rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur; 4) bagi peristiwa utama itu kedalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita; 5) rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita; dan 6) susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

9. Tujuan Menulis Karangan Narasi

Proses menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi. Dalam kenyataannya, pengungkapan suatu tujuan dalam sebuah tulisan tidak dapat secara ketat, melainkan sering bersinggungan dengan tujuan-tujuan yang lain. Ada satu tujuan yang dominan dalam sebuah tulisan yang memberi nama keseluruhan tulisan atau karangan tersebut.

Tujuan Menulis Menurut Hugo Haring sebagai berikut:

- a. Tujuan Altruistik, tujuan ini bermaksud untuk menyenangkan pembaca, dan menolong pembaca untuk memahami isi.
- b. Tujuan persuasif maksud dari tujuan ini adalah untuk menyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang ditulis hendak memberikan informasi atau memberikan wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca dan hendak memberikan estetis kepada pembaca.

Karangan narasi dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berpikir terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip itu antara lain alur, penokohan, latar, dan pemilihan detail peristiwa.

Pengembangan karangan narasi ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : a). Menentukan tema atau amanat yang akan di sampaikan, b). Menetapkan sasaran pembaca, c). Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur, d). Menyusun tokoh dan perwatakan, serta latar, dan sudut pandang.

Menurut Peck & Schulz (dalam Tarigan, H.G, 1982: 9) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut: (1) Membantu para peserta didik memahami bagaimana cara ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis; (2) Mendorong para peserta didik mengekspresikan diri secara bebas dalam tulisan; (3) Mengajar para peserta didik menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis; (4) Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu, membimbing para peserta didik menulis dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

10. Tahap-Tahap Menulis Karangan Narasi

Tahap dalam menyusun karangan narasi dilakukan melalui proses kreatif, dimulai dengan mencari, menemukan dan menggali ide.

Adapun tahap-tahap menulis Karangan Menurut Khalik adalah :

a. Tahap Pra Menulis

Pada tahap ini fokus kegiatan pembelajaran menulis adalah peserta didik mencurahkan sejumlah topik yang sesuai, memilih topik sendiri dan mengembangkannya melalui penyusunan pertanyaan dan jawaban, menulis judul dan kerangka karangan.

b. Tahap Penyusunan Draf Tulisan

Pada tahap ini peserta didik menulis bagian isi.

c. Tahap Perbaikan

Pada tahap ini revisi dengan menambahkan, menggantikan,

menghilangkan, dan menyusun kembali bahasa.

d. Tahap Penyuntingan

Pada tahap ini peserta didik menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan yang lainnya.

e. Tahap Pemodelan

Pada tahap ini peserta didik sudah siap menunjukkan tulisan mereka, yaitu dilakukan dengan melalui kegiatan penugasan peserta didik untuk membaca di depan kelas.

11. Media *Flashcard*

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah media *flashcard*.

Media *flashcard* sendiri merupakan salah satu media pembelajaran dalam bentuk media grafis yang menggunakan simbol atau gambar, angka, kalimat, maupun kata-kata dalam penggunaannya.

Media *flashcard* merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu dengan ukuran 25x30 cm atau disesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas. Media *flashcard* dibuat dengan memanfaatkan gambar atau foto yang ditempelkan di sisi lain sedangkan sisi yang lainnya dituliskan dengan keterangan berupa kata-kata yang menjelaskan gambar atau foto yang terdapat dalam media *flashcard* tersebut.

Penggunaan media *flashcard* memiliki kelebihan, yaitu: mudah dibawa, praktis, mudah diingat dan menyenangkan. Media *flashcard* yang merupakan media grafis yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- b. Sisi depan berisi gambar atau simbol
- c. Sederhana dan mudah dalam membuatnya.

Menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah mampu mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya secara tertulis yang diperoleh dengan jalan praktik dan latihan.

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *flashcard* diuraikan oleh Indriana (dalam Angraeny, 2017) yaitu : 1) Guru membagi media *flashcard* yang terdapat gambar kepada siswa, 2) Guru membimbing siswa mengurutkan gambar, 3) Guru bertanya jawab tentang isi gambar dengan siswa, 4) Pada akhir pembelajaran siswa diberi tugas untuk membuat karangan dari gambar atau *flashcard* yang ada, 5) Jika sajian menggunakan cara permainan: a) Letakkan kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, b) Siapkan siswa yang akan berlomba, c) Guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai".

Beberapa kelebihan dan kelemahan media *flashcard* dalam menulis karangan narasi menurut Susilana dan Riyana (dalam Khoriyah, 2012). Kelebihannya yaitu:

a. Mudah Dibawa

Dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di dalam tas bahkan di saku, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas.

b. Praktis

Dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer sehingga memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut.

c. Mudah Diingat

Karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut.

d. Menyenangkan

Media *flashcard* dalam Penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba untuk mencari sesuai

perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).

Dan adapun kekurangan dari media *flashcard* yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang menerapkan beberapa model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang relevan dan terkait dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lisa Robbi'atna dan Heru Subrata dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Bergambar Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya*. Penelitian ini merupakan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest design. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.

Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VC SDN Kebraon 1/436 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa pretest dan posttest, sedangkan teknik non tes berupa observasi dan

angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebelum perlakuan sebesar 68,12 dan rata-rata sesudah diberi perlakuan sebesar 78,52. Dari perhitungan uji beda rata-rata antara nilai pretest dan posttest menulis argumentasi dapat dilihat jika probabilitas/2 > 0,025 maka H_0 diterima. Pada tabel terlihat bahwa signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,025$ sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.

Penelitian Kedua, dilakukan oleh Monica Theresia, S.Pd., M.Pd dengan judul *Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik di SDN 24 Batuang Taba Padang*. Hasil belajar peserta didik pada kelompok strategi *Think Talk Write (TTW)* (tanpa memperhatikan tingkatan motivasi belajar) adalah 149,77 atau lebih tinggi dari kelompok peserta didik yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional dengan rerata sebesar 131,41.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diinterpretasikan bahwa strategi *Think Talk Write (TTW)* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil analisis data juga memperkuat hal ini. Hasil analisis data juga diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis

pertama dengan menggunakan uji t diperoleh Sign kedua sampel adalah 0,00 untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dk 47, sehingga thitung yang dihasilkan adalah 4,31.

Sedangkan ttabel yang diperoleh adalah 1,68. Karena thitung lebih besar daripada ttabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa keterampilan menulis narasi peserta didik yang diajar dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* lebih baik daripada keterampilan menulis narasi peserta didik yang diajar dengan pendekatan konvensional.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Helda Try Meiroza dan Guslinda dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa terdapat peningkatan skor rata-rata kelas antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian bahwa hasil posttest keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* lebih baik dibandingkan hasil pretest keterampilan menulis karangan narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

Skor rata-rata pretest sebesar 57,07 meningkat menjadi 77,74 pada posttest. Peningkatan yang diberikan oleh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan rata-rata gain 0,50 termasuk interpretasi sedang.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan bahwa thitung= 10.589 dan ttabel= 2.0452.

Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat lebih meningkat dibandingkan dengan tanpa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada siswa kelas V di SD Negeri 161 Pekanbaru.

Penelitian Keempat, dilakukan oleh Jicardo dengan judul Penelitian Pengaruh Strategi Pembelajaran *Direct Writing Activity (DWA)* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian data maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik independen sampel test uji-t diperoleh dengan nilai probabilitas pada signifikansi (2 tailed) adalah $0.187 > 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Direct Writing Activity* memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung.

Penelitian kelima, menurut G Ryan Purnama Raha, Dyan Indihadi, Gullam Hamdu, 2018 "*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Deskriptif Menggunakan Rangkaian Gambar Multimedia Siswa Kelas IIIB SDN Mancogeh Kota Tasikmalaya*", metode pembelajaran pra eksperimen adalah sebagai berikut: Digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah pengujian untuk mendapatkan hasil penelitian ini. Saat mengumpulkan data, tes tertulis tipe esai digunakan. Analisis data

menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 20, siswa kelas IIIB SDN Mancogeh Kota Tasikmalaya menunjukkan kemampuan menulis karangan eksplanasi dengan nilai asimtotik 0,000 setelah menggunakan alat Picture Series. < Karena 0,05, H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak.

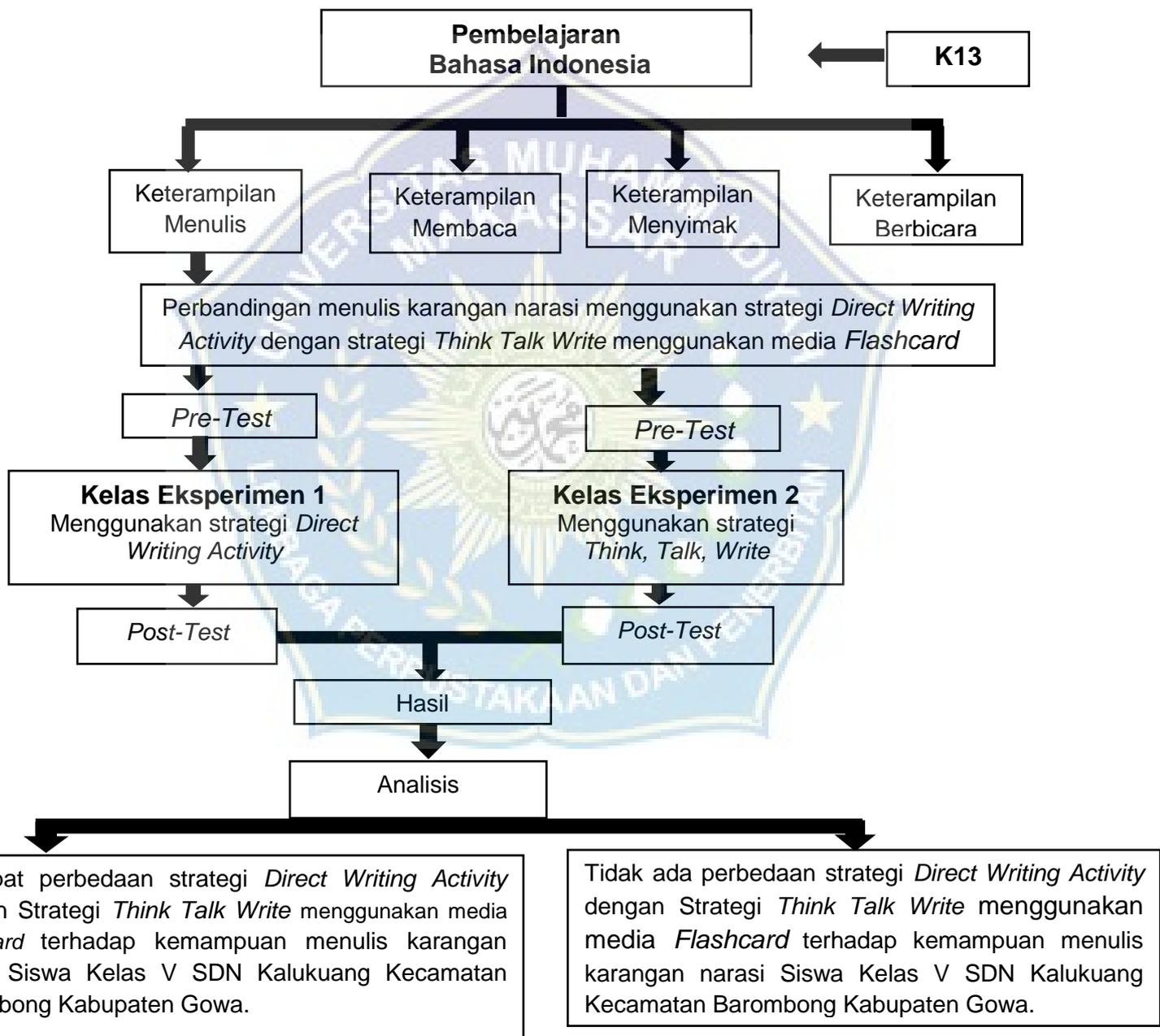
Dari beberapa penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa perbedaan dengan penelitian yang diteliti terdapat pada penggunaan strategi. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu strategi dan menggunakan 1 Kelas Kontrol dan 1 Kelas Eksperimen sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti menggunakan 2 strategi dan menggunakan 2 kelas Eksperimen yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan di lakukan peneliti adalah adalah sama-sama memfokuskan pada kemampuan menulis karangan narasi siswa.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD berdasarkan kurikulum 2013 terdapat empat jenis kemampuan dalam berbahasa yaitu, kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Di dalam penelitian ini, Peneliti memfokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis kreatif karangan narasi.

Sebelum di berikan perlakuan, siswa di berikan pre test dan setelah di berikan pre test maka siswa akan dilatih untuk membuat sebuah tulisan menggunakan strategi *Direct Writing Activity* dan strategi *Think Talk Write*.

Dalam hal ini siswa akan di berikan tugas menyusun sebuah karangan narasi. Lalu di lakukanlah post test kemudian di analisis sehingga menghasilkan hasil dari kedua strategi ini. Berikut ini adalah kerangka penelitian yang di gambarkan dalam sebuah skema



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang di teliti dan di pecahkan dalam suatu penelitian. Hipotesis bersifat dugaan sementara yang jawabannya bisa saja benar dan bisa juga salah. Berdasarkan kerangka pikir di atas adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.
 H_1 : Adanya pengaruh strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.
2. H_0 : Tidak Ada perbedaan penggunaan strategi *Direct Writing Act* dengan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.
 H_1 : Terdapat perbedaan penggunaan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi-Experimental* atau penelitian *Quasi-Experimental* yang mengasumsikan bahwa penelitian tersebut tidak memiliki kendali penuh atas variabel-variabel yang mempengaruhi hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sebagai metode studi berbasis filosofi positivis digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diidentifikasi (Sugiyono, 2017:8).

Penelitian eksperimen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ***Nonequivalent Control Group Design***. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok

eksperimen yaitu kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan. Pada kelompok eksperimen akan diterapkan strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard*. Kedua kelompok ini sama-sama akan diberikan *pretest* dan *posttest*. Secara jelas, penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

- O₁ : Nilai *pretest* kelompok Eksperimen 1
- O₃ : Nilai *pretest* kelompok Eksperimen 2
- O₂ : Nilai *posttest* kelompok Eksperimen 1
- O₄ : Nilai *posttest* kelompok Eksperimen 2
- X : Penerapan (*treatment*)

Penelitian ini melibatkan dua kelas yang mempunyai karakteristik hampir sama. Kedua kelas ini selanjutnya disebut dengan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Pada kelas eksperimen 1 diberi perlakuan dalam pembelajarannya menggunakan strategi *Direct Writing Activity*, sedangkan kelas eksperimen 2 diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Think Talk Writing*.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre test untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Setelah diberi perlakuan terhadap dua kelas tersebut, kedua kelas diberi post test. Hasil kedua tes awal dan akhir dibandingkan

untuk mengetahui perbedaan yang menunjukkan pengaruh perlakuan yang sudah diberikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai taraf atau nilai serta memiliki karakter tersendiri yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian di simpulkan Sugiyono (2017:80). Populasi ini tidak hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari melainkan juga meliputi karakteristik secara menyeluruh atau sifatnya hanya dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Populasi yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Kalukuang Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 58 orang.

Tabel 3.2
Populasi jumlah keseluruhan siswa kelas V SDN Kalukuang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1	V A	14	13	27
2	V B	16	15	31
Total				58

Sumber data: Populasi jumlah keseluruhan siswa kelas V SDN Kalukuang Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sugiyono (2017:81) menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sukardi

(2016:54) mengemukakan sampel itu adalah bagian dari jumlah populasi yang telah dipilih untuk di jadikan sebagai sumber data.

Teknik sampling yang di gunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2013:124) mengemukakan bahwa teknik ini merupakan teknik dalam menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi di gunakan menjadi sampel.

Tabel 3.3
Jumlah sampel pada kelas V SDN Kalukuang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1	V A	14	13	27
2	V B	16	15	31
Total keseluruhan				58

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Suatu variabel bebas dapat mempengaruhi atau menjadi faktor lainnya suatu variabel terikat (Sugiyono, 2009: 61-62). Menurut Sandjaya dan Albertus Hariyanto (2006:84), pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat di pelajari dengan cara memanipulasi, mengamati

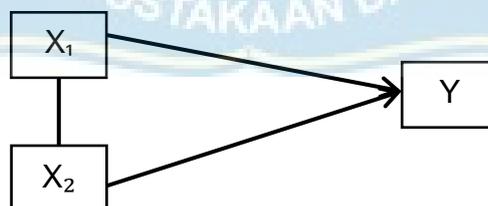
dan mengukur variabel bebas. Ada beberapa istilah berbeda yang digunakan untuk menggambarkan variabel bebas, antara lain stimulus, prediktor dan anteseden (Darmadi, 2014:14).

Strategi *Direct Writing Activity* dan Strategi *Think Talk Write* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, dan dilambangkan dengan huruf X_1 dan X_2 .

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah faktor-faktor yang merupakan hasil dari variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2009:61-61). Beberapa nama lain untuk variabel dependen adalah variabel output, konsekuensi, dan kriteria. Sandjaja dan Heriyanto (2006:84) mendukung pandangan ini dengan menjelaskan bahwa penelitian dapat mengamati dan mengukur variabel terikat untuk menilai pengaruh variabel bebas.

"Kemampuan Menulis Karangan Narasi" merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Huruf Y merupakan variabel dependent.



Gambar 3.4 Definisi Operasional Variabel

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan observasi, dan hasil pengukuran berupa ujian hasil belajar merupakan salah satu strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan oleh guru pada kelas yang menggunakan Strategi *Direct Writing Activity* dan strategi *Think Talk Write*. Observasi dilakukan dengan mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi. Kriteria pencatatan observasi dilakukan dengan memberikan tanda check (✓) pada alternatif jawaban 'ya' atau tidak'.

b. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah jenis pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah

materi pembelajaran selesai dibahas. Test yang digunakan dalam pre test dan post test berbentuk tes essay sebanyak 5 nomor.

Pre-test diberikan kepada kelompok eksperimen 1 maupun eksperimen 2 untuk mengetahui hasil kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.

PETUNJUK UMUM

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Apa dimaksud dengan karangan narasi?
- 2) Tuliskan struktur yang terdapat dalam sebuah karangan narasi !
- 3) Tulislah hal-hal penting yang berkaitan dengan tiap gambar !
- 4) Tentukanlah tema, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan penggunaan bahasa !
- 5) Tulislah sebuah narasi atau cerita berdasarkan gambar yang kamu amati dengan menggunakan bahasamu sendiri dengan menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat !

Post-test diberikan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang dapat dikuasai oleh siswa setelah diberi perlakuan.

PETUNJUK UMUM

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Apa dimaksud dengan karangan narasi?
- 2) Tuliskan struktur yang terdapat dalam sebuah karangan narasi !
- 3) Tulislah hal-hal penting yang berkaitan dengan tiap gambar !

- 4) Tentukanlah tema, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan penggunaan bahasa !
- 5) Tulislah sebuah narasi atau cerita berdasarkan gambar yang kamu amati dengan menggunakan bahasamu sendiri dengan menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat !

2. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013: 192) menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Arti konsep instrumen dalam penelitian adalah alat ukur. Dalam penelitian ini digunakan 2 instrumen penelitian, antara lain:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pengamatan untuk melakukan pencatatan pengamatan guru dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran baik pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2. Pencatatan observasi guru dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran dilakukan dengan memberikan tanda check (√) pada alternatif jawaban 'Ya' atau 'Tidak'.

Tabel 3.5
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan		
2	Siswa bersemangat pada saat proses Pembelajaran		
3	Siswa aktif pada saat pembelajaran		

4	Siswa yang memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan		
5	Antusias siswa tanpa menggunakan strategi Direct Writing Activity dan strategi Think Talk Write		
6	Kesiapan siswa dalam menulis karangan narasi		
7	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		

b. Tes

Tes ini berupa tes hasil belajar kognitif, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi. Tes terdiri dari 5 soal berbentuk essay. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menulis karangan narasi dengan menggunakan media *Flashcard*.

Menurut Dalman (2016) dengan modifikasi menjelaskan kisi-kisi yang digunakan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Narasi

Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Skor
1. Kesesuaian Tema dengan Isi Karangan	• Sangat Baik dan sesuai dengan topik	5
	• Sesuai dengan topik	4
	• Cukup sesuai dengan topik	3
	• Kurang Sesuai dengan topik	2
	• Tidak sesuai antara judul dengan isi	1
2. Penokohan dan Perwatakan	• Sangat Baik	5
	• Sesuai	4
	• Cukup sesuai	3
	• Kurang sesuai	2
	• Tidak sesuai	1
3. Latar	• Sangat baik dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dengan tepat	5

	tanpa kesalahan • Baik dalam penggunaan ejaan dan tanda baca kurang tepat • Penggunaan ejaan dan tanda baca kurang baik • Penggunaan ejaan dan tanda baca banyak kesalahan	4 3 2
4. Amanat	• Sangat baik • Baik • Cukup • Kurang • Tidak sesuai	5 4 3 2 1
5. Pilihan Kata (Diksi)	• Sangat baik • Baik • Cukup • Kurang • Tidak sesuai	5 4 3 2 1
6. Penggunaan Ejaan dan Tata Tulis	• Sangat baik • Baik • Cukup • Kurang • Tidak sesuai	5 4 3 2 1
7. Keterpaduan Isi Karangan (antar kalimat dan antar paragraf)	• Sangat baik • Baik • Cukup • Kurang • Tidak sesuai	5 4 3 2 1
8. Kerapian	• Sangat baik • Baik • Cukup • Kurang • Tidak sesuai	5 4 3 2 1

E. Validitas dan Realibilitas Instrument

1. Validitas

Validitas dan realibilitas dilakukan oleh ahli materi. Ahli materi merupakan pembimbing I dan pembimbing II. Validasi digunakan untuk mengukur semua yang bisa diukur dalam penelitian. Jika kedua

pembimbing telah menyetujui maka instrument penelitian layak digunakan baik itu media maupun lembar tes untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa. Uji validitas dapat ditentukan dengan menggunakan *statistical package for social science* (SPSS) versi 25.0. Instrument yang dilakukan validasi yaitu 5 butir soal diujicobakan di salah satu sekolah yang berada di kecamatan Barombong.

2. Realibilitas

Butir soal yang dapat menghasilkan data yang reliabel yaitu data yang memiliki realibilitas yang tinggi. Tinggi rendahnya realibilitas dapat diketahui melalui koefisien realibilitas. Uji realibilitas di uji menggunakan menggunakan *statistical package for social science* (SPSS) versi 25.0. Berikut ini koefisien realibilitas :

Tabel 3.7
Koefisien Realibilitas

Koefisien	Keterangan
$0.80 < r_{11} \leq 1.00$	Realibilitas Sangat baik
$0.60 < r_{11} \leq 0.80$	Realibilitas Baik
$0.40 < r_{11} \leq 0.60$	Realibilitas Cukup
$0.20 < r_{11} \leq 0.40$	Realibilitas Rendah
$0.00 < r_{11} \leq 0.20$	Realibilitas Sangat rendah

Sumber : Arikunto(2016:239)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kemajuan dasar dalam penelitian. Pemeriksaan informasi eksplorasi diselesaikan sepenuhnya dengan maksud mempersempit dan membatasi penemuan menjadi informasi yang standar dan lebih signifikan. Penyelidikan informasi kuantitatif dilakukan dengan menggunakan ukuran-ukuran untuk menghitung

informasi kuantitatif atau bisa juga dikenal dalam angka-angka yang didapat dari hasil pemeriksaan di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dari kelompok eksperimen. keterampilan menulis karangan narasi siswa akan dikontraskan dan dijadikan patokan kelompok. Terdiri dari nilai normal (mean), standar deviasi, nilai paling penting, dan nilai terkecil. Adapun kriteria ketuntasan motivasi belajar dan membaca pemahaman ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Ketuntasan

No	Skor	Kategori
1	86-100	Sangat Tinggi
2	76-85	Tinggi
3	60-75	Sedang
4	0-59	Sangat Rendah

Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kalukuang.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Dalam pemeriksaan ini, uji normalitas diarahkan untuk memutuskan apakah contoh yang diselidiki itu disebarluaskan secara

normal atau tidak. Pengujian normalitas, informasi keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* pada sistem SPSS Versi 25. Informasi hasil belajar siswa akan tersampaikan secara teratur jika kepentingannya $> 0,05$. Kebalikannya jika dikatakan tidak terdistribusi normal apabila dignifikansi yang diperoleh $< 0,05$. dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05.

Hipotesis yang diajukan adalah

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H0 : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas Varins

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memutuskan apakah informasi dari dua kelas memenuhi perubahan yang konsisten (homogen), dengan tingkat kesalahan (α) yang digunakan 5% (0,05). Uji homogenitas perbedaan dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's Test of Equality*. Tes ini digunakan untuk memutuskan apakah dua contoh yang diambil memiliki perbedaan yang sama. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka varian sampel sama (homogen)

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji anova, yang digunakan untuk menentukan perbedaan signifikan secara statistic pada beberapa variabel yang terjadi secara serentak

antara dua tingkatan dalam satu variabel. Peneliti menggunakan uji anova karena penelitian ini memiliki satu variabel dependent.

Adapun kemungkinan hasil penelitian yaitu :

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila Sig. pada tabel $<0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengambilan data pada penelitian dilakukan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 menggunakan strategi *Direct Writing Activity* dan kelas eksperimen 2 menggunakan strategi *Think Talk Write*. Masing-masing data diambil menggunakan tes untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa. Namun, sebelum diberikan tes kepada siswa, peneliti melakukan uji validitas butir soal terlebih dahulu menggunakan *software SPSS 25 for Windows*.

Data hasil penelitian kemampuan menulis karangan narasi siswa terbagi menjadi dua bagian, yaitu data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan data setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Adapun hasil rata-rata kemampuan menulis dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Data Statistik Deskriptif *Pretest* Sebelum Penerapan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V

Keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yaitu dengan melaksanakan *pretest* sebelum di berikan perlakuan. Adapun hasil analisis deskriptif pada kemampuan menulis karangan narasi siswa yaitu :

Tabel 4.1
Data Statistik Deskriptif *Pretest* Menulis Karangan Narasi

	KELAS EKSPERIMEN 1	KELAS EKSPERIMEN 2
Ukuran Sampel	27	31
Rata-Rata	69,04	67,06
Median	69,00	66,00
Modus	60	60
Deviasi Standar	8,12	6,98
Variansi	65,960	48,729
Maximum	85	83
Minimum	60	60

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diperoleh rata rata *pretest* keterampilan menulis siswa di SDN Kalukuang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 yang berjumlah 27 siswa yaitu 69,04 dan kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 siswa yaitu 67,06. Sehingga rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 hampir setara. Berdasarkan nilai KKM yang di tetapkan oleh sekolah yaitu 75 maka kelas eksperimen 1 berada di bawah nilai KKM begitupun dengan kelas eksperimen 2 berada di bawah nilai KKM yang berarti bahwa nilai kelas eksperimen 1 dan 2 belum tuntas saat menjawab soal *pretest*.

Median kelas eksperimen 1 adalah 69,00 sedangkan eksperimen 2 adalah 66,00 , modus kelas eksperimen 1 adalah 60 dan kelas eksperimen 2 adalah 60 , Deviasi Standar 8,122 dan 6,98, Variansi 65,960 dan 48,729, nilai maximum 85 dengan 83 dan nilai minimum 60 dengan 60. Pada data tersebut dapat diketahui bahwa

kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 hampir setara, sehingga dapat dilakukan perbandingan kedua data tersebut.

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil kelas eksperimen 1 dan 2 adalah :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Kelas Eksperimen 1

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
87-100	0	0 %	Sangat Tinggi
77-86	5	18,5%	Tinggi
70-77	9	29,6%	Sedang
0-69	14	51,8 %	Sangat Rendah

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 27 siswa yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa dengan persentase 51,8% , siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan persentase 29,6%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 5 siswa dengan persentase 18,5%, dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Kelas Eksperimen 2

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
87-100	0	0 %	Sangat Tinggi
77-86	3	9,7%	Tinggi
70-76	12	38,7%	Sedang
0-69	16	51,6 %	Sangat Rendah

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.3 di ketahui dari 31 siswa yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase 51,6%, siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 12 siswa dengan persentase 38,7%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,7%, dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Sehingga pada kedua kelas eksperimen dapat diperoleh nilai paling banyak pada kategori sangat rendah.

2. Data Deskriptif Hasil *Posttest* Setelah Penerapan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

a. Deskripsi Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media *Flashcard*

Deskripsi hasil *posttest* pada keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Data Statistik Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

	KELAS EKSPERIMEN 1	KELAS EKSPERIMEN 2
Ukuran Sampel	27	31
Rata-Rata	86,4	79,8
Median	86,00	80,00
Modus	75	80
Deviasi Standar	7,101	7,952
Variansi	50,42	63,22
Maximum	98	93
Minimum	75	70

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 , dapat diperoleh rata rata menulis siswa di SDN Kalukuang sebagai kelas eksperimen 1 yang berjumlah 27 siswa yaitu 86,4 dan di kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 siswa yaitu 79,8. Sehingga rata-rata menulis siswa kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2.

Median kelas eksperimen 1 adalah 86,00 sedangkan eksperimen 2 adalah 80,00 , modus 75 dengan 80 , Deviasi Standar 7,101 dan 7,952 , Variansi 50,422 dan 63,22, nilai maximum 98 dengan 93 dan nilai minimum 75 dengan 70. Sehingga dapat diperoleh bahwa kemampuan menulis siswa antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 lebih besar pada kelas eksperimen 1.

Jika hasil menulis siswa dikelompokkan dalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil kelas eksperimen 1 dan 2 adalah :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan Persentase *Posttest* Kategori Menulis Karangan Narasi pada SDN Kalukuang (Kelas Eksperimen 1)

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
86-100	15	55,5 %	Sangat Tinggi
76-85	8	29,3 %	Tinggi
60-75	4	14,8%	Sedang
0-59	0	0 %	Sangat Rendah

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui dari 27 siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 4 siswa dengan

persentase 14,8%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 29,3% dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 55,5%. Sehingga pada *posttest* kelas eksperimen 1 nilai paling banyak yang diperoleh siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 55,5%.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Menulis Karangan Narasi pada SDN Kalukuang (Kelas Eksperimen 2)

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
86-100	8	29%	Sangat Tinggi
76-85	13	41,9 %	Tinggi
60-75	10	32,3%	Sedang
0-59	0	0 %	Sangat Rendah

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui dari 31 siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan persentase 32,3%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 41,9%, dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 29 %, Sehingga pada nilai *posttest* kelas eksperimen 2 dapat diperoleh nilai paling banyak pada kategori tinggi dengan persentase 41,9 %.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan Strategi *Direct Writing Activity* dengan menggunakan Media *Flashcard* mengalami perubahan yaitu pada

pretest memperoleh nilai rata-rata 69,04 kategori rendah yang selanjutnya diberikan perlakuan dan memperoleh rata-rata pada *posttest* yaitu 90,4 kategori sangat tinggi. Sedangkan kemampuan menulis karangan narasi pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan Strategi *Think Talk Write* dengan menggunakan Media *Flashcard* mengalami perubahan yaitu pada *pretest* memperoleh nilai rata-rata 67,06 kategori sedang yang selanjutnya diberikan perlakuan dan memperoleh rata-rata pada *posttest* yaitu 79,8 kategori tinggi.

3. Data Perbedaan Penggunaan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Tabel 4.7
Data Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*
Menulis Karangan Narasi

		Posttest Kelas Eksperimen 1	Posttest Kelas Eksperimen 2
N	Valid	27	31
	Missing	35	31
Mean		86.04	79.81
Std. Error of Mean		1.367	1.428
Median		86.00	80.00
Mode		75 ^a	80
Std. Deviation		7.101	7.952
Variance		50.422	63.228
Range		23	23
Minimum		75	70
Maximum		98	93
Sum		2323	2474

Berdasarkan tabel 4.7 pada hasil *posttest* kelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi *Direct Writing Activity* dan kelas eksperimen 2 menggunakan strategi *Think Talk Write* maka hasil

posttest yang di peroleh pada kelas eksperimen 1 memperoleh rata-rata 86,04 , median 86,00 ,standar deviasi 7,101 , variansi 50,422 , nilai minimum 75 dan nilai maksimum 98.

Sedangkan hasil posttest pada kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 orang, memperoleh rata-rata 79,81 , median 80,00 ,standar deviasi 7,952 , variansi 63,288 , nilai minimum 70 dan nilai maksimum 93.

Dari data di atas di simpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan strategi *Direct Writing Activity* pada kelas eksperimen 1 dengan strategi *Think Talk Write* pada kelas eksperimen 2.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov test of normality dengan taraf signifikansi 0,05. H₀ ditolak jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Data dianggap normal jika secara statistik dengan melihat nilai Sig > 0.05. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 4.13. Adapun hipotesis uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Test of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Significance	Statistic	df	Significance
Ngain	Kelas Eksperimen 1	.124	27	.200	.938	27	.107
	Kelas Eksperimen 2	.142	31	.112	.938	31	.072

*. This is a lower bound ...

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8 Kelas strategi Direct Writing Activity pada kemampuan menulis siswa nilai sig 0,200 >> 0,05, kelas strategi Think Talk Write nilai sig 0,112 > > 0,05. Berdasarkan uji normalitas maka diketahui data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan ke tahap selanjutnya.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas menggunakan homogenitas *Levene's Test of Equality* nilai signifikansi yaitu >0,05 maka data tersebut dinyatakan memiliki variansi yang sama (homogen), begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variansi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 25.0 diperoleh uji homogenitas varians sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Levene's Test of Equality of Error Variance
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Significance
Hasil Menulis Karangan Narasi	Based on Mean	.129	1	56	.721
	Based on Median	.106	1	56	.747
	Based on Median and with adjusted df	.106	1	53.856	.747
	Based on trimmed mean	.161	1	56	.690

Berdasarkan tabel 4.9 Dapat diperoleh hasil analisis menulis karangan narasi siswa dengan sig 0,72 >0,05 maka data tersebut homogen maka dapat disimpulkan varian homogeny.

c. Uji Hipotesis Anova

Kriteria pengambilan keputusan pada output untuk tes uji anova adalah Berdasarkan p-value:

Jika nilai p-value(sig.) < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, terima H_1

Jika nilai p-value(sig.) > $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, tolak H_1

Tabel 4.10
Output One Way Anova
ONEWAY ANOVA

Keterampilan Menulis Karangan Narasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Between Groups	560.216	1	560.216	9.780	.003
Within Groups	3207.802	56	57.282		
Total	3768.017	57			

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi 0,003. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan Penggunaan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Setelah melakukan uji *Hipotesis* selanjutnya akan dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan setelah diterapkan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* serta mengetahui perbedaan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Uji N-Gain dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Adapun hasil uji N-Gain ditunjukkan pada berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji N-Gain

Kelas	Nilai N-Gain	Kategori
Eksperimen 1	0,49	Tinggi
Eksperimen 2	0,35	Sedang

Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh nilai untuk kelas eksperimen 1 sebesar 0,49 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan serta peningkatan pada kelas eksperimen 1 setelah diterapkan strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* dan kelas V B sebagai kelas eksperimen 2 yang menggunakan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard*. Kedua kelas tersebut mengukur keterampilan menulis karangan narasi. Kedua kelas juga diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* dan selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan *treatment*. Keterampilan menulis siswa diukur dengan menggunakan tes tertulis.

Berdasarkan hasil pretest yang telah dilakukan diperoleh rata-rata *pretest* keterampilan menulis siswa di SDN Kalukuang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 yang berjumlah 27 siswa yaitu 69,04 dan kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 siswa yaitu 67,06. Sehingga rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 hampir setara.

Berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 maka kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berada di bawah nilai KKM yang berarti bahwa nilai kelas eksperimen 1 dan 2 belum tuntas saat menjawab soal pretest.

Kemampuan menulis karangan narasi siswa pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan Strategi *Direct Writing Activity* dengan menggunakan Media *Flashcard* mengalami perubahan yaitu pada *pretest* memperoleh nilai rata-rata 69,04 kategori rendah yang selanjutnya diberikan perlakuan dan memperoleh rata-rata pada *posttest* yaitu 90,4 kategori sangat tinggi. Sedangkan kemampuan menulis karangan narasi pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan Strategi *Think Talk Write* dengan menggunakan Media *Flashcard* mengalami perubahan yaitu pada *pretest* memperoleh nilai rata-rata 67,06 kategori sedang yang selanjutnya diberikan perlakuan dan memperoleh rata-rata pada *posttest* yaitu 79,8 kategori tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jicardo dengan judul Penelitian Pengaruh Strategi Pembelajaran *Direct*

Writing Activity (DWA) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung.

Hasil posttest kelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi *Direct Writing Activity* dan kelas eksperimen 2 menggunakan strategi *Think Talk Write* yang keduanya menggunakan media *Flashcard* dalam pembelajaran menulis karangan narasi maka yang di peroleh pada kelas eksperimen 1 memperoleh rata-rata 86,04 , median 86,00 ,standar deviasi 7,101 , variansi 50,422 , nilai minimum 75 dan nilai maksimum 98. Sedangkan hasil posttest pada kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 orang, memperoleh rata-rata 79,81 , median 80,00 ,standar deviasi 7,952 , variansi 63,288 , nilai minimum 70 dan nilai maksimum 93.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Robbi'atna dan Heru Subrata dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Bergambar Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya*.

Data yang telah didapatkan menggunakan *Anova* dengan bantuan SPSS versi 25 for *windows*. Sebelum diuji menggunakan uji anova dilakukan uji deskriptif terlebih dahulu, sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen 1 yang menerapkan strategi *Direct Writing Activity* lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2 yang menerapkan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard*.

Adapun analisis deskriptif pada keterampilan menulis karangan narasi siswa memperoleh nilai rata-rata 86,04 pada kelas eksperimen 1 dan 79,81 pada kelas eksperimen 2. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen 1 yang strategi *Direct Writing* menggunakan media *Flashcard* lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2 yang menerapkan strategi *Think Talk Write* menggunakan media *Flashcard*.

Dari data di atas di simpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan strategi *Direct Writing Activity* pada kelas eksperimen 1 dengan strategi *Think Talk Write* pada kelas eksperimen 2.

Penerapan strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* mampu menjadi alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis karangan narasi karena mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan menulis menggunakan media yang menarik sehingga siswa mampu menulis karangan narasi sesuai dengan prosedur yang benar (*Balance Literacy Approach*). Selain itu siswa lebih akan memahami aturan penulisan yang benar karena terdapat kegiatan umpan balik yang dilanjutkan dengan revisi yang dilakukan oleh siswa dan pasangannya.

Strategi *Direct Writing Activity* strategi yang berpusat pada guru, ini memberikan dampak yang baik untuk siswa sehingga menimbulkan ketertarikan dalam proses belajar. Hal tersebut didukung oleh Agustina (2014:5) menyatakan bahwa strategi *Direct Writing Activity*

dapat diterapkan pada semua jenjang, digunakan pada semua jenis/bentuk tugas mengarang, memiliki format yang fleksibel sehingga guru bisa memodifikasinya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa serta membentuk siswa yang kreatif.

Selanjutnya, Median kelas eksperimen 1 adalah 91,00 sedangkan eksperimen 2 adalah 80,00 , modus 91 dengan 80 , Deviasi Standar 4,577 dan 6,334 , Variansi 20,95 dan 40,12, nilai maximum 98 dengan 93 dan nilai minimum 82 dengan 68. Sehingga dapat diperoleh bahwa kemampuan menulis siswa antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 lebih besar pada kelas eksperimen 1.

Berdasarkan hasil uji normalitas kemampuan menulis karangan siswa pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi *Direct Writing Activity* pada kemampuan menulis siswa nilai sig 0,200 >> 0,05 sedangkan pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan strategi *Think Talk Write* memperoleh nilai sig 0,112 >> 0,05. Berdasarkan uji normalitas maka diketahui data tersebut berdistribusi normal karena memiliki nilai yang lebih dari 0,05.

Pengujian homogenitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa nilai dengan sig 0,72 > 0,05 maka data tersebut homogen maka dapat disimpulkan varian homogeny yang artinya data memiliki varian yang sama.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi 0,003. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 sehingga keputusannya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan Penggunaan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh nilai untuk kelas eksperimen 1 sebesar 0,49 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan serta peningkatan pada kelas eksperimen 1 setelah diterapkan strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong kabupaten Gowa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kalukuang yaitu pada kelas eksperimen 1 memperoleh nilai rata-rata pretest 69,04 meningkat menjadi 86,04. Nilai Minimum yang di peroleh saat pretest adalah 60 meningkat menjadi 85.
2. Hasil posttest kelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi *Direct Writing Activity* dan kelas eksperimen 2 menggunakan strategi *Think Talk Write* maka hasil posttest yang di peroleh pada kelas eksperimen 1 memperoleh rata-rata 86,04 , median 86,00 ,standar deviasi 7,101 , variansi 50,422 , nilai minimum 75 dan nilai maksimum 98. Sedangkan hasil posttest pada kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 orang, memperoleh rata-rata 79,81 , median 80,00 ,standar deviasi 7,952 , variansi 63,288 , nilai minimum 70 dan nilai maksimum 93.
3. Terdapat perbedaan penggunaan strategi *Direct Writing Activity* pada kelas eksperimen 1 dengan strategi *Think Talk Write* pada kelas eksperimen 2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi 0,003. Jadi nilai signifikansi

lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 sehingga keputusaannya H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh nilai untuk kelas eksperimen 1 sebesar 0,49 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dan peningkatan pada kelas eksperimen 1 setelah diterapkan strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong kabupaten Gowa.

B. Saran

1. Bagi sekolah, menyiapkan perlengkapan memadai untuk pembuatan media agar dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran
2. Bagi Guru, bisa menggunakan strategi strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* sebagai salah satu cara untuk kemampuan menulis karangan narasi siswa agar dalam proses pembelajaran siswa tidak bosan dan mampu berfikir kritis dalam belajar.
3. Bagi siswa, bisa mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, lebih jelas, serta perasaan yang membuat siswa lebih bersemangat
4. Bagi Penelitian Lain, bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif referensi dalam penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1996. *Isi dan Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia: Pendekatan Terpadu dan Pendekatan Proses*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Arif. A T. (2018). Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0. *PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi Universitas Muhammadiyah*. Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Calderonello, A.H. & Edward, B.L. 1986. *Roughdrafts The Process of Writing*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Combs, M. 1996. *Developing Competent Reader and Writers in the Primary Grades*. Englewood Cliff: Prentice Hall, Inc.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Interpratama Mandiri.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Doyin dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press
- Eanes, R. (1997). *Content Area Literacy: Teaching Today's and Tomorrow*. Albany. New York: Delmar Publisher
- Haryadi dan Zamzami. (1996/1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran*, Malang: Penerbit Universitas Universitas Negeri Malang
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Kosasih.(2002). *Kompetensi Ketatabahasaan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumaningsih, Dewi., dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa. PdGk4101/Modul1, 1–34.
- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munirah. (2015). Keefektivan Strategi Brainstorming Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. *Jurnal Konfiks*, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Munirah, R. A., & W. R. Kusumaningrum. (2018). *Cooperative Learning Model of P2RE type on Paragraph Writing Skills*, Wol2SED 2018.
- Nura, Amris. 2003. *Problematik Pengajaran Keterampilan Menulis Lanjut: Upaya Menumbuhkembangkan Minat Menulis di Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*. Vol.4, No.1. Padang: UNP Press
- Nurjaya, Gede . 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
Pengembangannya. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rumney,P., Buttress, J., Kuksa, I. (2016). Seeing, doing, writing: The write here project. *SAGE Open*, January-March, hlm. 1-11.
- Sari, N. I., & Septiani, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Efektif Dan Menulis Kreatif Pada Siswa Sma Di Jakarta. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5568>
- Satriyanti;, & Said, ide; munirah. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Pendahuluan Keterampilan empat aspek , ada Keterampilan bermanfaat interaksi dalam komunikasi berbahasa melakukan dalam yaitu keterampilan menyimak , berbicara , membaca*. 6(April), 27–40.

- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Suparno. 2009. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukino.2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS.
- Soeparno, Yunus.2008. *Media Pengajaran Bahasa*.Jakarta:Bumi Aksara
- Tarigan, Djago. 2000. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembanganya*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Tarigan. (2015). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press
- Werkanis, AS. 2005. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru. Sutra Bente Perkasa
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta

PERSURATAN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1333/C.3-II/IX/1444/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

3 Rabulawal 1443 H
 28 September 2022 M

Kepada Yth,

Kepala Sekolah SDN Kalukuang Kec. Barombong Kab. Gowa

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar :

Nama : Sulfa Hardianti
 NIM : 105061104220
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul Tesis : Perbandingan Strategi Direct Writing Activity dengan Strategi Think Talk Write Menggunakan Media Flash Card terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Maka kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
 NBM/613 949

LEMBAR VALIDASI RPPNama Validator : Dr. Tarmar A. Arif, M.PdInstansi : Universitas Muhammadiyah Makassar**Petunjuk Pengisian :**

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
- Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian		✓		
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013	✓			
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap	✓			
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas	✓			
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓			
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas		✓		
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan metode dan media yang digunakan.		✓		
g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas		✓			
3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca	✓			

LEMBAR VALIDASI RPPNama Validator : Dr. Tarmar A. Arif, M.PdInstansi : Universitas Muhammadiyah Makassar**Petunjuk Pengisian :**

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
- Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian		✓		
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013	✓			
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap	✓			
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas	✓			
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓			
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas		✓		
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan metode dan media yang digunakan.		✓		
g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas		✓			
3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca	✓			

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
(SOAL PRETEST DAN POSTEST)

Petunjuk

1. Mohon berilah tanda centang(✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait tes hasil belajar soal pretest-postest.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan tes hasil belajar soal pretest-postest.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indikator		✓			
		2. Kesesuaian dengan level	✓				
		3. Kesesuaian dengan butir soal	✓				
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai	✓				
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif	✓				
		3. Mudah dipahami	✓				
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif	✓				
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu		✓			
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa		✓			
D	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal		✓			

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
(SOAL PRETEST DAN POSTEST)

Petunjuk

1. Mohon berilah tanda centang(✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait tes hasil belajar soal pretest-postest.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan tes hasil belajar soal pretest-postest.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indikator		✓			
		2. Kesesuaian dengan level	✓				
		3. Kesesuaian dengan butir soal	✓				
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai	✓				
		2. Bahasa yang digunakan komunikatif	✓				
		3. Mudah dipahami	✓				
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif	✓				
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu		✓			
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa		✓			
D	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal		✓			

Keimpulan:

.....
.....
.....
.....

Makassar, September 2022

Validator,


(Dr. Tasman A. Arif, M.P.)



LEMBAR VALIDASI RPP

Nama Validator : Dr. Haslinda, M.Pd

Instansi : UNIVERSITAS Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian		✓		
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013	✓			
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap	✓			
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas	✓			
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓			
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar		✓		
	e. Pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas	✓			
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan metode dan media yang digunakan.		✓		
g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas		✓			

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca	✓			
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	✓			
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan	✓			
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Kritik dan Saran Validator :

Sesuaikan KD dgn indikator

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran.

Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

✓

Kesimpulan :

Makassar, 24.....2022

Validator

(Dr. Hasliinda, S.Pd.M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
(SOAL PRETEST DAN POSTEST)

Petunjuk

1. Mohon berilah tanda centang(✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait tes hasil belajar soal pretest-postest.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan tes hasil belajar soal pretest-postest.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indikator	✓				
		2. Kesesuaian dengan level	✓				
		3. Kesesuaian dengan butir soal		✓			
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai	✓				
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif	✓				
		3. Mudah dipahami	✓				
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif	✓				
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu		✓			
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa		✓			
D	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal		✓			

Kesimpulan:

Instrumen harus disesuaikan dgn materi
dan strategi yg digunakan

Makassar, September 2022

Validator,


Dr. Haslinda, M.Pd.



The logo of Universitas Muhammadiyah Palembang is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and star, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written along the bottom inner edge. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the shield.

PERANGKAT DAN INSTRUMEN PENILAIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SDN Kalukuang

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Sub Tema : Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menyusun Karangan tentang Berbagai Topik Sederhana dengan Memperhatikan Penggunaan Ejaan (Huruf Kapital, Tanda Titik, dan Lain-Lain)	3.2.1 Menuliskan rangkaian gambar ke dalam bentuk karangan narasi . 3.2.2 menjelaskan informasi pada gambar terkait dengan

		pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil tulisan dalam bentuk karangan narasi dan klasifikasi informasi yang didapat dari gambar buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Membacakan hasil tulisan dari gambar yang di rangkai dalam bentuk karangan narasi. 4.2.2 menuliskan Informasi pada gambar terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
3. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan cara memelihara organ pernapasan.

D. MATERI

1. Bacaan cara memelihara organ pernapasan.
2. Gambar Bertemakan Menjaga Organ Pernapasan Manusia

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, pengamatan, diskusi, tanya Jawab, penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan /minuman sehat , cerita inspirasi dan 	15 Menit

	<p>motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku. 3. Siswa membaca teks tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya. 4. Siswa membuat daftar kosakata baru dari teks bacaan. 5. Siswa melengkapi tabel pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa beserta jawaban nya dari teks bacaan pada buku siswa. 6. Guru meminta siswa mengambil kartu Flaschcard. 7. Siswa mencemati gambar yang telah di 	150 Menit

	<p>ambil.</p> <p>8. Siswa mendengarkan intruksi guru untuk menyusun kartu dan membuat sebuah karangan narasi berdasarkan gambar.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</p> <p>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. <p>4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa</p>	15 Menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Lembar Aktivitas Menulis

Nama Siswa :

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian Tema dengan Isi Karangan					
2	Diksi (Pilihan Kata)					
3	Ejaan dan Tanda Baca					
4	Struktur Kalimat					
5	Kerapian					

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Sesuai

3 = Cukup sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Menjelaskan Informasi Terkait Pertanyaan Apa, Di mana, Mengapa, dan Bagaimana

Ayo Menulis!

Analisis pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan konsep "Kerangka Berkegiatan" Lintasan Gerakan Pungut Sampah! di atas!

1. Dimana lokasi daerah kota bertanah?
2. Apa masalah yang dihadapi?
3. Bagaimana permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah kota tersebut?
4. Mengapa semua masyarakat bertanggung jawab atas masalah sampah?
5. Apa konsekuensinya jika masalah sampah dapat teratasi dengan baik?

SD4 - Buku Ajar Bahasa Indonesia

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan kata Apa, Di mana, Kapan, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.
Sikap Cermat dan Mandiri				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
....		

Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam rumus di bawah ini untuk mendapatkan nilai dalam bentuk skala 100, kemudian di konversikan ke dalam tabel konversi untuk mendapatkan nilai aspek pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Teks Bacaan Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia
- Kartu Flashcard

Memeriksa dan Menyetujui

....., 2022

Guru Kelas V

Mahasiswa

Magfirawati,S.Pd

Sulfa Hardianti

Kepala Sekolah

Marlina,S.Pd

NIP. 19631231 198305 2007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) POST-TEST

Satuan Pendidikan : SDN Kalukuang

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Sub Tema : Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menyusun Karangan tentang Berbagai Topik Sederhana dengan Memperhatikan Penggunaan Ejaan (Huruf Kapital, Tanda Titik, dan Lain-Lain)	3.2.1 Menuliskan rangkaian gambar ke dalam bentuk karangan narasi . 3.2.2 menjelaskan informasi pada gambar terkait dengan

		pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil tulisan dalam bentuk karangan narasi dan klasifikasi informasi yang didapat dari gambar buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Membacakan hasil tulisan dari urutan gambar yang di rangkai dalam bentuk karangan narasi. 4.2.2 menuliskan Informasi pada gambar terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
3. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan cara memelihara organ pernapasan.

D. MATERI

1. Bacaan cara memelihara organ pernapasan.
2. Gambar Bertemakan Menjaga Organ Pernapasan Manusia

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : Direct Writing Activity

Metode : Ceramah, pengamatan, diskusi, tanya Jawab, penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 	15 Menit

	<p>15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan /minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<p>Langkah-Langkah Penerapan Strategi Direct Writing Activity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa.. 3. Guru memberikan penjelasan tentang cara memelihara ogan penapasan. 4. Guru meminta siswa mengambil kartu Flaschcard. 5. Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar. 	150 Menit

	<ol style="list-style-type: none">6. Menyiapkan siswa untuk menulis dengan membantu mereka memilih tema yang tidak terlalu luas.7. Membantu siswa membuat daftar pertanyaan dan jawaban yang berhubungan dengan tema yang dipilih.8. Mengarahkan siswa untuk menulis draft dengan menggunakan informasi yang telah mereka kumpulkan.9. Setiap siswa membaca draft secara berpasangan untuk mendapatkan umpan balik, respon, komentar dan saran dari guru.10. Siswa memperbaiki draft pertamanya, menukar draft hasil perbaikannya dengan pasangannya, kemudian pasangan siswa merevisi draft kedua mulai dari tulisan, penggunaan huruf kapital, tata bahasa, tanda baca, dan lainnya.11. Siswa menulis karangan berdasarkan draft akhir yang telah di perbaiki atau di revisi.12. Siswa mempublikasikan tulisannya di depan kelas. Setiap kelompok mengurutkan gambar dan menuliskan cerita dari gambar yang di susun.13. Guru membuat pertanyaan dengan menggunakan kata apa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa.14. Kelompok lain menanggapi dengan	
--	--	--

	<p>memberi masukan jika ada kesalahan. Kegiatan ini untuk mengukur pemahaman materi Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2) .</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa 	15 Menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Lembar Aktivitas Menulis

Nama Siswa :

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian Tema dengan Isi Karangan					
2	Diksi (Pilihan Kata)					
3	Ejaan dan Tanda Baca					
4	Struktur Kalimat					
5	Kerapian					

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Sesuai

3 = Cukup sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Menjelaskan Informasi Terkait Pertanyaan Apa, Di mana, Mengapa, dan Bagaimana

Ayo Menulis

Awalilah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan "Belasahan Babak-pasar Luncaran Geslon Pungot Sampol" di atas.

1. Di mana lokasi daerah pada bentuk berikut?
2. Apa masalah yang dihadapi?
3. Bagaimana penyelesaian yang diambil oleh pemerintah kota tersebut?
4. Mengapa semua masyarakat bertanggung jawab atas masalah sampah?
5. Apa keuntungannya jika masalah sampah dapat teratasi dengan baik?

304 - Buku Siswa Bahasa Indonesia

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan kata Apa, Di mana, Kapan, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.
<p>Sikap Cermat dan Mandiri</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap</p>				

Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
....		

Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam rumus di bawah ini untuk mendapatkan nilai dalam bentuk skala 100, kemudian di konversikan ke dalam tabel konversi untuk mendapatkan nilai aspek pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Teks Bacaan Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia
- Kartu Flashcard

Refleksi Guru

Memeriksa dan Menyetujui
Guru Kelas V

....., 2022
Mahasiswa

Magfirawati,S.Pd

Sulfa Hardianti



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) POST-TEST

Satuan Pendidikan : SDN Kalukuang

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Sub Tema : Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menyusun Karangan tentang Berbagai Topik Sederhana dengan Memperhatikan Penggunaan Ejaan (Huruf Kapital, Tanda Titik, dan Lain-Lain)	3.2.1 Menuliskan rangkaian gambar ke dalam bentuk karangan narasi . 3.2.2 menjelaskan informasi pada gambar terkait dengan

		pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil tulisan dalam bentuk karangan narasi dan klasifikasi informasi yang didapat dari gambar buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Membacakan hasil tulisan dari gambar yang di rangkai dalam bentuk karangan narasi. 4.2.2 menuliskan Informasi pada gambar terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
3. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan cara memelihara organ pernapasan.

D. MATERI

1. Bacaan cara memelihara organ pernapasan.
2. Gambar Bertemakan Menjaga Organ Pernapasan Manusia

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : Think Talk Write
 Metode : Ceramah, pengamatan, diskusi, tanya Jawab, penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan /minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku 	15 Menit

	<p>guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<p>Langkah-Langkah Penerapan Strategi Think Talk Write</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa.. 3. Siswa membaca teks tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya. 4. Guru memberikan penjelasan tentang cara memelihara organ pernapasan. 5. Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-4 orang siswa (yang dikelompokkan secara heterogen). 6. Guru meminta siswa mengambil kartu Flaschcard. 7. Siswa mencoba memahami tiap kartu 	150 Menit

	<p>kemudian membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan anggota kelompok lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mempersiapkan siswa berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi kartu flashcard (<i>Talk</i>). 9. Mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (<i>Write</i>). 10. Siswa menulis secara sistematis hasil diskusinya untuk dipresentasikan. Siswa mempublikasikan tulisannya di depan kelas. Setiap kelompok mengurutkan gambar dan menuliskan cerita dari gambar yang di susun . 11. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa 	15 Menit

--	--	--

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Lembar Aktivitas Menulis

Nama Siswa :

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian Tema dengan Isi Karangan					
2	Diksi (Pilihan Kata)					
3	Ejaan dan Tanda Baca					
4	Struktur Kalimat					
5	Kerapian					

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
 4 = Sesuai
 3 = Cukup sesuai
 2 = Kurang Sesuai
 1 = Tidak Sesuai

Menjelaskan Informasi Terkait Pertanyaan Apa, Di mana, Mengapa, dan Bagaimana

Ayo Menulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan buku "Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas V SD/MI" di atas.

1. Dimana lokasi daerah jawa ber sawah?

2. Apa masalah yang dihadapi?

3. Bagaimana permasalahan yang dialami oleh pemerintah kota tersebut?

4. Mengapa pemerintah bertanggung jawab atas masalah tersebut?

5. Apa konsekuensi jika masalah tersebut tidak teratasi dengan baik?

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan kata Apa, Di mana, Kapan, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.
Sikap Cermat dan Mandiri				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
....		

Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam rumus di bawah ini untuk mendapatkan nilai dalam bentuk skala 100, kemudian di konversikan ke dalam tabel konversi untuk mendapatkan nilai aspek pengetahuan

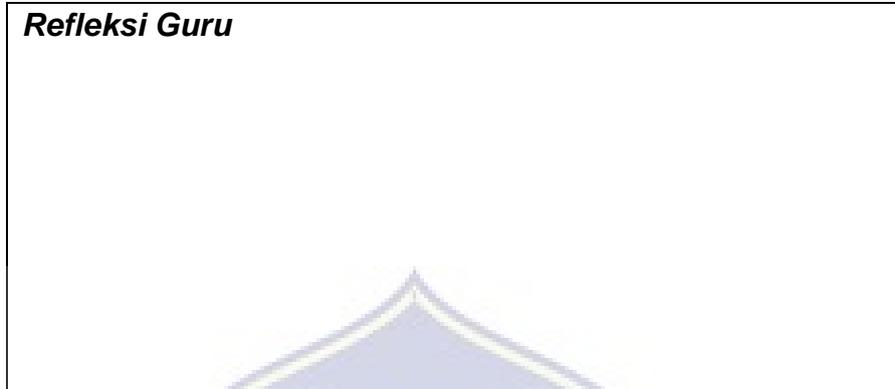
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Teks Bacaan Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

- Kartu Flashcard

Refleksi Guru



Memeriksa dan Menyetujui 2022
Guru Kelas V Mahasiswa

Sukmawati, S.Pd

Sulfa Hardianti

Kepala Sekolah

Marlina, S.Pd

NIP. 19631231 198305 2007





Gambar 1.1 Pelaksanaan Pretest



Gambar 1.2 Pelaksanaan Posttest Kelas Eksperimen 1



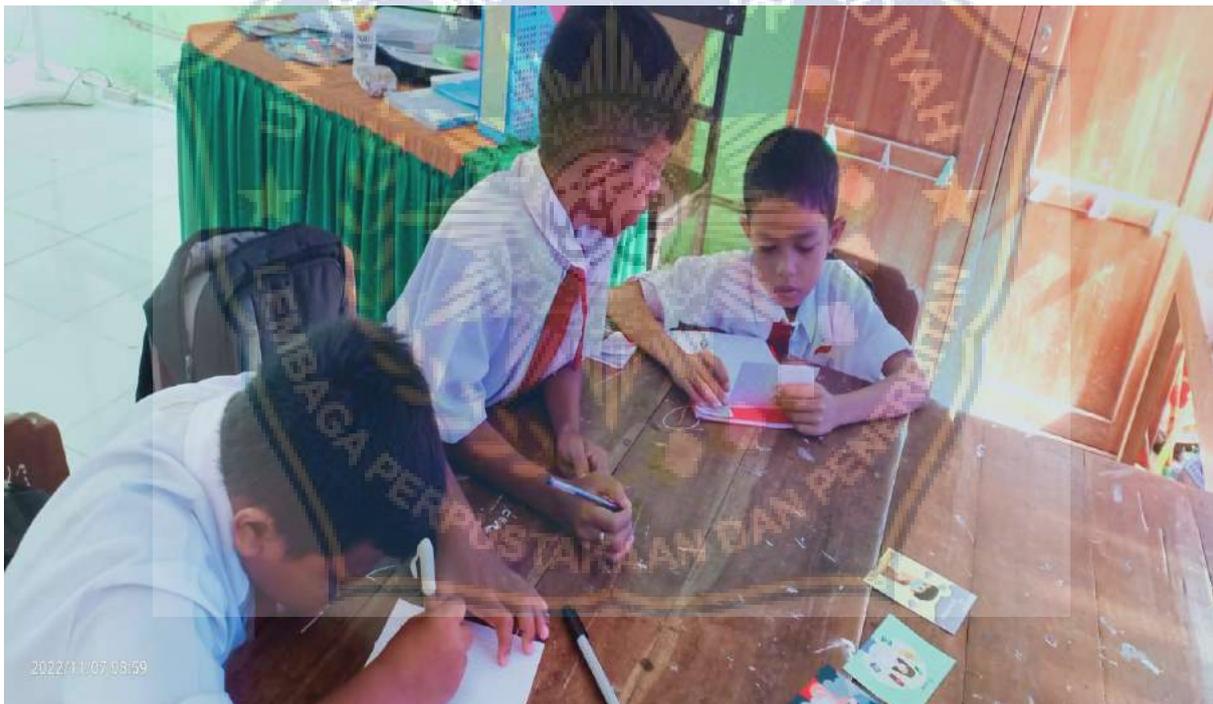
Gambar 1.3 Pelaksanaan Posttest Kelas Eksperimen 1



Gambar 1.4 Pelaksanaan Posttest Kelas Eksperimen 2



Gambar 1.5 Pelaksanaan Posttest Kelas Eksperimen 2



Gambar 1.6 Pelaksanaan Posttest Kelas Eksperimen 2

HASIL PRETEST DAN POSTTEST



No. _____

Date: _____

 Nama: Naura anggreni Nama: AlFiah tri absari Kerangka: 1. Berolah raga 2. Bermain bola 3. mencuci tangan 4. Menghindari kuman 5. mandi 6. taman 7. Berbicara Aku merawat kesehatan Pernapasan Edo terbangun karena ingin berolah raga di taman dan dia bertemu dengan ujan. Dengan berolah raga tubuh menjadi Sehat dan terhindar dari kuman. dengan berolah raga secara teratur dapat menghambat kan organ pernapasan Setelah mandi Edo berbicara dengan adiknya tentang penggunaan masker karena adiknya keluar rumah tanpa masker, masker sangat berguna untuk terhindar dari Penyakit.

Date: _____

1. MAMA: M. DAFFA

2. MAMA: ALMSYOK

kerendahan:

1. Mari Menanam Pohon

2. Mari Menggunakan Masker

3. Virus

4. orang-orang

5. isyarat

80

Lingkungan yang tidak bersih

Udin dan lain menanam pohon di depan rumah. Karena

udara yang bersih karena banyaknya pohon yang sudah segar dan

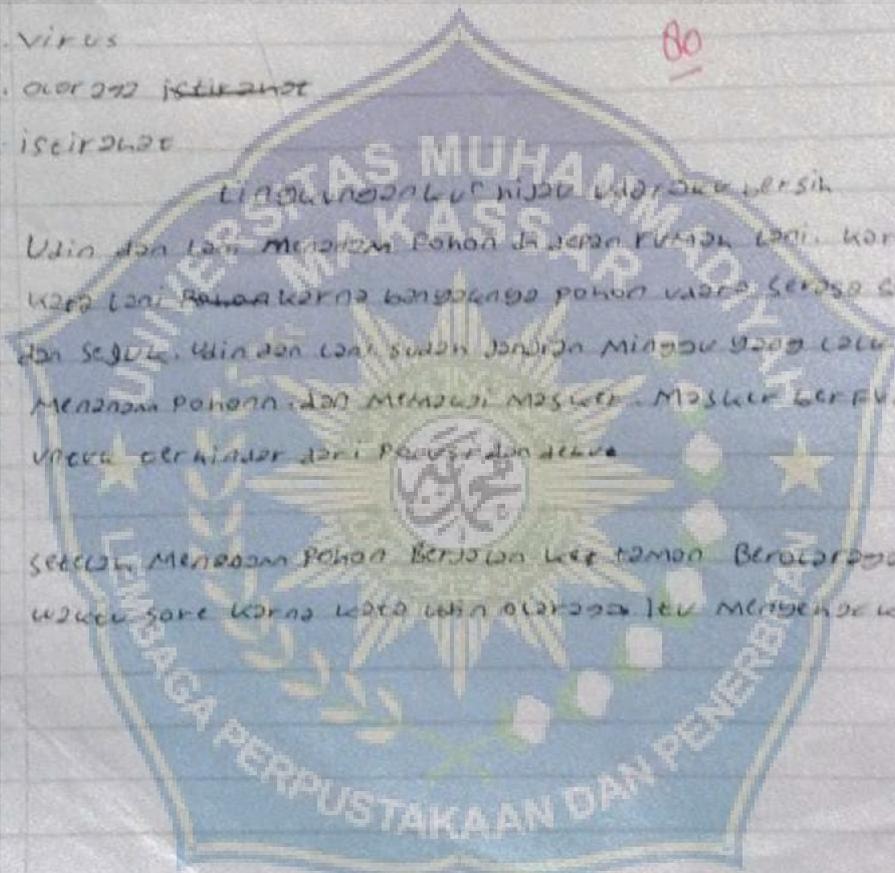
dan segar. Udin dan lain sudah menanam minggu yang lalu. Mereka

menanam pohon dan memakai masker. Masker berfungsi

untuk melindungi diri dari penyakit.

Setelah menanam pohon, Udin dan lain bermain berolahraga di

waktu sore karena udara yang bersih itu menyenangkan untuk



Muh Rayhan
Muh Al-hadi

Kerangka 2
Pohon

matahari dan senjela
membersihkan rumah
cuci tangan
udara

Ayo menanam Pohon
Hari minggu adalah hari libur yang menyenangkan. Lani dan kakaknya ada di rumah untuk membersihkan rumah. Kakak Lani membagi tugas dengan Lani. Lani menyapu dan kakak Lani mencuci jendela. Setelah mereka membersihkan Lani dan kakaknya juga menanam pohon di depan rumah. Lani bertanya ketertanya mengapa kita menanam pohon di depan rumah? kakak Lani menjawab lingkungan kita menyebarkan udara bersih. Lani bertanya lagi kenapa bisa

begini? kakaknya menjawab tumbuhan mengurangi polusi udara dan kalau banyak pohon udara terasa sejuk. Jadi supaya udara bersih kita harus menanam pohon yang banyak.

Mari menanam Pohon Date:

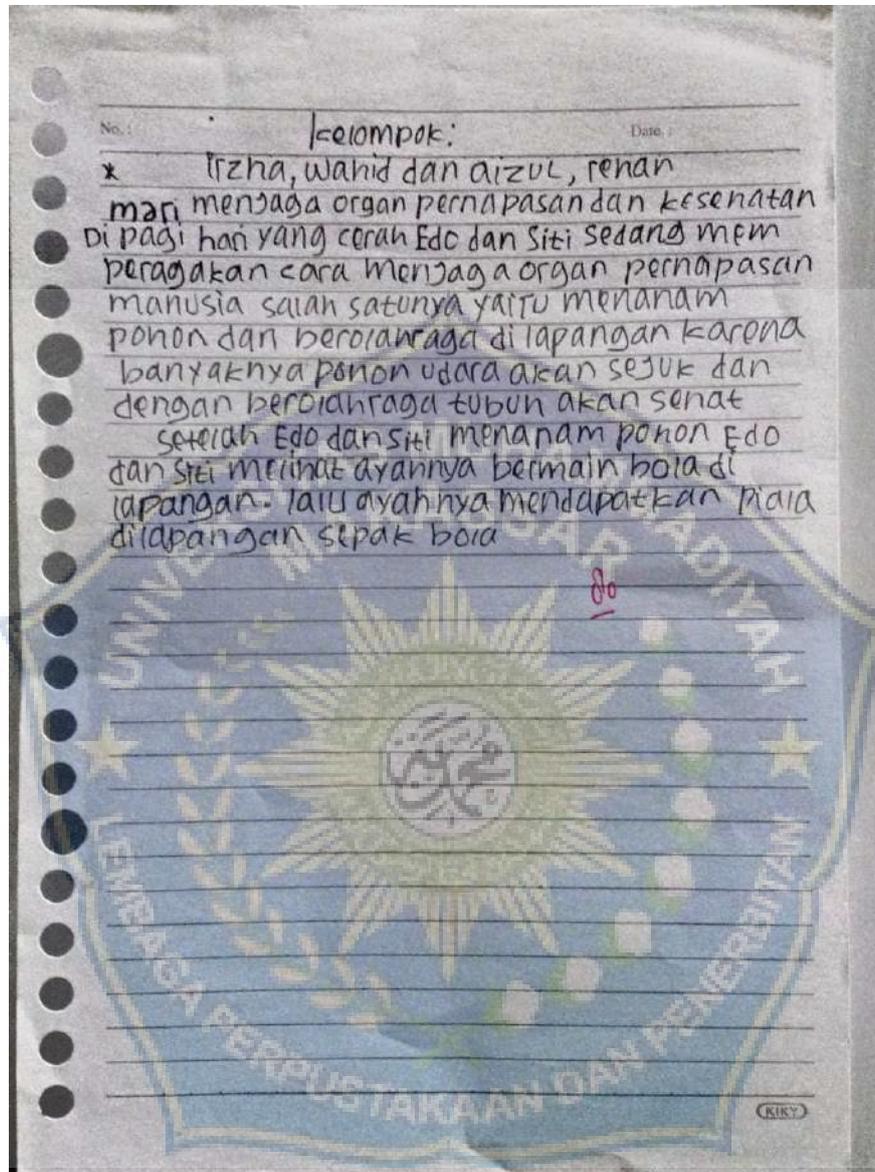
pada kemarin hari Sabtu pukul 09:30, Dayu dan Beni sedang bersiap-siap untuk menanam Pohon di kebun neneknya, yang berjenis pohon mangga dan rambutan. Mangga dan rambutan adalah buah yg sehat dan bergizi untuk kesehatan.

Pohon dan tumbuhan hijau dapat menyerap ke karbondioksida dan menghasilkan oksigen yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh dan organ pernapasan.

Law Dayu menanam biji-biji pohon itu, sesudah menanam pohon dan biji-biji itu ia pulang, dan di jalan ia bertemu dengan seorang remaja yang merokok. Beni menasihati remaja itu, bahwa pentingnya menjaga kesehatan dengan cara tidak merokok. karena kalau kita merokok dapat menimbulkan penyakit kanker, serangan jantung

Nama kelompok

1. Nur rahma
2. syahra andrian
3. Ayumi, s



No. _____
Date: _____

Nama Kelompok: DREAM

Judul Cerita: Lingkunganku hijau
Udaraku bersih

Suatu hari Pada hari Minggu Pukul 9.00 Aku dan keluarga pergi ketaman dekat rumah. disitu Aku dan keluarga sedang bersantai Memakan kue. Setelah Makan kue, aku melihat Adikku membuang

keatas Sembarangan Aku langsung menegurinya karena kalau kita membuang Sampah Sembarangan lingkungan akan terlihat kotor dan membawa Penyakit.

Setelah itu ditengah Ada asap kendaraan dan Sya bersama keluarga memakai masker, karena kalau kita Menghirup udara kotor Pasti Pernapasan kita Sesak. Sesampainya dirumah

Saya merobek masker dan membuangnya ke tempat sampah.

Setelah itu Saya membuka jendela Rumah agar udara dapat masuk kedalam rumah. Setelah 15 menit Saya

mengajak adik untuk menanam Pohon di kebun Ayah

Sesampainya di kebun saya dan Adik menanam Pohon Pisang dan Pohon mangga karena jika kita menanam Pohon akan mengurangi banjir.

80

1. Tasya
2. Elvira
3. Eini
4. Rahmi



Kelompok matahari

No.:

Date:

Menanam Pohon Di hutan

Pada pukul 07.00 pagi Mey terbangun, Mey disuruh Ibu untuk pergi ke pasar untuk membeli makanan.

Di pasar Mey melihat ada daging, Telur, Ikan, kacang, Sayur, buah, dan susu. Mey pun membeli daging, Telur, Ikan, sayur, dan buah.

Setelah membeli makanan Mey pun pulang, Mey melihat banyak asap kendaraan dan Mey pun langsung mengambil masker di kantong celananya.

Mey langsung pulang kerumah dan Mey memikirkan untuk mau makan apa, Mey langsung memilih makanan yang sehat.

Lalu Miko memanggil Mey karna berjanjian mau ke hutan bersama kakek untuk menanam pohon supaya udara menjadi sejuk dan segar.

Dan Mey melihat Jam tangannya sudah Jam 05.00 sore, lalu Mey pun langsung pulang ke rumah karena takut pulang kemalaman.

Nama kelompok

1. Nahda aliyah m.
2. NUR Fahira
3. MURUL SYAKIRAH

DATA DAN ANALISIS PENELITIAN



DAFTAR NILAI MENULIS KARANGAN NARASI

KELAS EKSPERIMEN 1

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	RAYHAN. B	60	86
2	NUR ZHYFA ATHYA	85	86
3	ST HUMAERA AHMAD	60	82
4	NAURA ANGGRENI	84	85
5	RISYA RAHMADANI PRATAMA SALAM	75	85
6	MUH DAFFA	60	80
7	RISMA	74	83
8	MUHAMMAD RAYHAN.S	70	95
9	HUSNUL KHOTIMAH	65	75
10	MUH. ISHAK	60	89
11	MUH. SYAM FAJAR ALAMSYAH	60	80
12	MUHAMMAD AL HADI	65	98
13	SINAR DAYANTI	65	80
14	NUR AISYAH AZZAHRAH	69	93
15	AFIKA AQILA MASTURA	65	75
16	MUH AGUS RAMADHAN	60	85
17	SRI WAHYUNI	74	91
18	ALFIAH TRI ABSARI	83	75
19	MUHAMMAD FADLI	80	86
20	MUH ALIF	71	86
21	MUH. FAIZ AL GIFARI	60	95
22	MUH. ANUGRAH ALIF HIDAYAT	71	91
23	ANDINI	66	89
24	MUH. DAFA	60	91
25	FAISAL. S	75	80
26	NUR ANNISA WAFIQ	77	75
27	MUHAMMAD RAYHAN	70	98

DAFTAR NILAI MENULIS KARANGAN NARASI
KELAS EKSPERIMEN 2

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	NAHDA ALIYAH MUSTAKIM	70	80
2	MUH. WAHID	70	80
3	WINDI MARIYANI	70	70
4	NURANNISA	60	70
5	ELLINA RIEVANI MALLIK	76	80
6	JUMARDI	66	72
7	MUH. FAJAR SAPUTRA	70	75
8	NUR RAHMA	60	93
9	MUH ARIFULLAH	80	70
10	NUR ANDINI APRILIA	60	70
11	MUH. IRZHA ALIFKHA	60	80
12	MUH. RIFKY	73	90
13	FIKA	70	78
14	MUH. ALIEF NAUFAL	73	90
15	RAHMAT	60	77
16	RAHMI	60	80
17	SYAHRA ANDRIANI	70	93
18	MUH REHAN	70	80
19	ENI	60	88
20	NURUL INAYAH	60	70
21	MUHAMMAD NUR LAMBENGI	60	90
22	AHMAD ASLAM AL- AYSAR	66	90
23	NUR FAHIRA	70	80
24	MUH FADLI	66	70
25	MUH AIZUL PRATAMA	60	80
26	MUH. AZHAR ABRAHAM	60	70
27	AYUMI. S	60	93
28	MUHAMMAD FIRMAN ASWANDI	63	70
29	ANASTASYA TRI ANGSANI	73	80
30	NURUL SYAKIRA	83	80
31	MUH . NIZAM AL ZIDAN	80	85

Statistics

		Pretest Kelas Eksperimen 1	Posttest Kelas Eksperimen 1	Pretest Kelas Eksperimen 2	Posttest Kelas Eksperimen 2
N	Valid	27	27	31	31
	Missing	35	35	31	31
Mean		69.04	86.04	67.06	79.81
Std. Error of Mean		1.563	1.367	1.254	1.428
Median		69.00	86.00	66.00	80.00
Mode		60	75 ^a	60	80
Std. Deviation		8.122	7.101	6.981	7.952
Variance		65.960	50.422	48.729	63.228
Range		25	23	23	23
Minimum		60	75	60	70
Maximum		85	98	83	93
Sum		1864	2323	2079	2474

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pretest Kelas Eksperimen 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	60	8	12.9	29.6	29.6	
	65	4	6.5	14.8	44.4	
	66	1	1.6	3.7	48.1	
	69	1	1.6	3.7	51.9	
	70	2	3.2	7.4	59.3	
	71	2	3.2	7.4	66.7	
	74	2	3.2	7.4	74.1	
	75	2	3.2	7.4	81.5	
	77	1	1.6	3.7	85.2	
	80	1	1.6	3.7	88.9	
	83	1	1.6	3.7	92.6	
	84	1	1.6	3.7	96.3	
	85	1	1.6	3.7	100.0	
	Total		27	43.5	100.0	
	Missing	System Missing	35	56.5		
Total		62	100.0			

Pretest Kelas Eksperimen 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	60	12	19.4	38.7	38.7	
	63	1	1.6	3.2	41.9	
	66	3	4.8	9.7	51.6	
	70	8	12.9	25.8	77.4	
	73	3	4.8	9.7	87.1	
	76	1	1.6	3.2	90.3	
	80	2	3.2	6.5	96.8	
	83	1	1.6	3.2	100.0	
	Total		31	50.0	100.0	
	Missing	System Missing	31	50.0		
Total		62	100.0			

Posttest Kelas Eksperimen 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	4	6.5	14.8	14.8
	80	4	6.5	14.8	29.6
	82	1	1.6	3.7	33.3
	83	1	1.6	3.7	37.0
	85	2	3.2	7.4	44.4
	86	4	6.5	14.8	59.3
	89	2	3.2	7.4	66.7
	91	3	4.8	11.1	77.8
	93	1	1.6	3.7	81.5
	94	1	1.6	3.7	85.2
	95	2	3.2	7.4	92.6
	98	2	3.2	7.4	100.0
	Total		27	43.5	100.0
Missing	System Missing	35	56.5		
Total		62	100.0		

Posttest Kelas Eksperimen 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	70	8	12.9	25.8	25.8	
	72	1	1.6	3.2	29.0	
	75	1	1.6	3.2	32.3	
	77	1	1.6	3.2	35.5	
	78	1	1.6	3.2	38.7	
	80	10	16.1	32.3	71.0	
	85	1	1.6	3.2	74.2	
	88	1	1.6	3.2	77.4	
	90	4	6.5	12.9	90.3	
	93	3	4.8	9.7	100.0	
	Total		31	50.0	100.0	
	Missing	System Missing	31	50.0		
	Total		62	100.0		

Explore

Kelompok

Case Processing Summary

Kelompok	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ngain Kelas Eksperimen 1	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
Kelas Eksperimen 2	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Ngain Kelas Eksperimen 1	.124	27	.200 [*]	.938	27	.107
Kelas Eksperimen 2	.142	31	.112	.938	31	.072

*. This is a lower bound ...

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Significance
Hasil Menulis Karangan Narasi	Based on Mean	.129	1	56	.721
	Based on Median	.106	1	56	.747
	Based on Median and with adjusted df	.106	1	53.856	.747
	Based on trimmed mean	.161	1	56	.690

Correlations

Correlations

		Strategi Direct Writing Activity	Strategi Think Talk Write
Strategi Direct Writing Activity	Pearson Correlation	1	.634**
	Significance(2-tailed)		.000
	N	27	27
Strategi Think Talk Write	Pearson Correlation	.634**	1
	Significance(2-tailed)	.000	
	N	27	31

** . Correlation at 0.01(2-tailed):...

ONEWAY Descriptives

Keterampilan Menulis Karangan Narasi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Strategi Direct Writing Activity	27	86.04	7.101	1.367	83.23	88.85	75	98
Strategi Think Talk Write	31	79.81	7.952	1.428	76.89	82.72	70	93
Total	58	82.71	8.131	1.068	80.57	84.84	70	98

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Significance
Keterampilan Menulis Karangan Narasi	Based on Mean	.129	1	56	.721
	Based on Median	.106	1	56	.747
	Based on Median and with adjusted df	.106	1	53.856	.747
	Based on trimmed mean	.161	1	56	.690

ONEWAY ANOVA

Keterampilan Menulis Karangan Narasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Between Groups	560.216	1	560.216	9.780	.003
Within Groups	3207.802	56	57.282		
Total	3768.017	57			

Correlations

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Total_Skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	.965**	.676**	.383**	-.131	.838**
	Significance(2-tailed)		.000	.000	.003	.328	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Soal_2	Pearson Correlation	.965**	1	.658**	.400**	-.128	.839**
	Significance(2-tailed)	.000		.000	.002	.338	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Soal_3	Pearson Correlation	.676**	.658**	1	.055	.089	.746**
	Significance(2-tailed)	.000	.000		.682	.507	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Soal_4	Pearson Correlation	.383**	.400**	.055	1	-.201	.425**
	Significance(2-tailed)	.003	.002	.682		.131	.001
	N	58	58	58	58	58	58
Soal_5	Pearson Correlation	-.131	-.128	.089	-.201	1	.352**
	Significance(2-tailed)	.328	.338	.507	.131		.007
	N	58	58	58	58	58	58
Total_Skor	Pearson Correlation	.838**	.839**	.746**	.425**	.352**	1
	Significance(2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.007	
	N	58	58	58	58	58	58

** Correlation at 0.01 (2-tailed):...

Reliability

AllVarScale

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	93.5
	Excluded ^a	4	6.5
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

Reliability Statistics

Cronbachs Alpha	Cronbachs Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.814	4

Item Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correlated Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbachs Alpha if Item Deleted
Soal_1	54.59	26.703	.899	.935	.654
Soal_2	49.67	26.856	.899	.933	.655
Soal_3	40.05	36.541	.568	.508	.819
Soal_4	40.91	43.519	.314	.238	.910

Statistics

		Pretest Kelas Eksperimen 1	Posttest Kelas Eksperimen 1	Pretest Kelas Eksperimen 2	Posttest Kelas Eksperimen 2
N	Valid	27	27	31	31
	Missing	35	35	31	31
Mean		69.04	86.04	67.06	79.81
Std. Error of Mean		1.563	1.367	1.254	1.428
Median		69.00	86.00	66.00	80.00
Mode		60	75 ^a	60	80
Std. Deviation		8.122	7.101	6.981	7.952
Variance		65.960	50.422	48.729	63.228
Range		25	23	23	23
Minimum		60	75	60	70
Maximum		85	98	83	93
Sum		1864	2323	2079	2474

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pretest Kelas Eksperimen 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	60	8	12.9	29.6	29.6	
	65	4	6.5	14.8	44.4	
	66	1	1.6	3.7	48.1	
	69	1	1.6	3.7	51.9	
	70	2	3.2	7.4	59.3	
	71	2	3.2	7.4	66.7	
	74	2	3.2	7.4	74.1	
	75	2	3.2	7.4	81.5	
	77	1	1.6	3.7	85.2	
	80	1	1.6	3.7	88.9	
	83	1	1.6	3.7	92.6	
	84	1	1.6	3.7	96.3	
	85	1	1.6	3.7	100.0	
		Total	27	43.5	100.0	
	Missing	System Missing	35	56.5		
Total		62	100.0			

Pretest Kelas Eksperimen 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	12	19.4	38.7	38.7
	63	1	1.6	3.2	41.9
	66	3	4.8	9.7	51.6
	70	8	12.9	25.8	77.4
	73	3	4.8	9.7	87.1
	76	1	1.6	3.2	90.3
	80	2	3.2	6.5	96.8
	83	1	1.6	3.2	100.0
		Total	31	50.0	100.0
Missing	System Missing	31	50.0		
Total		62	100.0		

Posttest Kelas Eksperimen 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	4	6.5	14.8	14.8
	80	4	6.5	14.8	29.6
	82	1	1.6	3.7	33.3
	83	1	1.6	3.7	37.0
	85	2	3.2	7.4	44.4
	86	4	6.5	14.8	59.3
	89	2	3.2	7.4	66.7
	91	3	4.8	11.1	77.8
	93	1	1.6	3.7	81.5
	94	1	1.6	3.7	85.2
	95	2	3.2	7.4	92.6
	98	2	3.2	7.4	100.0
		Total	27	43.5	100.0
Missing	System Missing	35	56.5		
Total		62	100.0		

Posttest Kelas Eksperimen 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	70	8	12.9	25.8	25.8	
	72	1	1.6	3.2	29.0	
	75	1	1.6	3.2	32.3	
	77	1	1.6	3.2	35.5	
	78	1	1.6	3.2	38.7	
	80	10	16.1	32.3	71.0	
	85	1	1.6	3.2	74.2	
	88	1	1.6	3.2	77.4	
	90	4	6.5	12.9	90.3	
	93	3	4.8	9.7	100.0	
		Total	31	50.0	100.0	
	Missing	System Missing	31	50.0		
	Total		62	100.0		

Explore

Kelompok

Case Processing Summary

Kelompok	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ngain Kelas Eksperimen 1	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
Kelas Eksperimen 2	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Ngain Kelas Eksperimen 1	.124	27	.200 [*]	.938	27	.107
Kelas Eksperimen 2	.142	31	.112	.938	31	.072

*. This is a lower bound ...

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Significance
Hasil Menulis Karangan Narasi	Based on Mean	.129	1	56	.721
	Based on Median	.106	1	56	.747
	Based on Median and with adjusted df	.106	1	53.856	.747
	Based on trimmed mean	.161	1	56	.690

Correlations

Correlations

		Strategi Direct Writing Activity	Strategi Think Talk Write
Strategi Direct Writing Activity	Pearson Correlation	1	.634**
	Significance(2-tailed)		.000
	N	27	27
Strategi Think Talk Write	Pearson Correlation	.634**	1
	Significance(2-tailed)	.000	
	N	27	31

** . Correlation at 0.01(2-tailed):...

ONEWAY Descriptives

Keterampilan Menulis Karangan Narasi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Strategi Direct Writing Activity	27	86.04	7.101	1.367	83.23	88.85	75	98
Strategi Think Talk Write	31	79.81	7.952	1.428	76.89	82.72	70	93
Total	58	82.71	8.131	1.068	80.57	84.84	70	98

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Significance
Keterampilan Menulis Karangan Narasi	Based on Mean	.129	1	56	.721
	Based on Median	.106	1	56	.747
	Based on Median and with adjusted df	.106	1	53.856	.747
	Based on trimmed mean	.161	1	56	.690

ONEWAY ANOVA

Keterampilan Menulis Karangan Narasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Between Groups	560.216	1	560.216	9.780	.003
Within Groups	3207.802	56	57.282		
Total	3768.017	57			

Correlations

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Total_Skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	.965**	.676**	.383**	-.131	.838**
	Significance(2-tailed)		.000	.000	.003	.328	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Soal_2	Pearson Correlation	.965**	1	.658**	.400**	-.128	.839**
	Significance(2-tailed)	.000		.000	.002	.338	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Soal_3	Pearson Correlation	.676**	.658**	1	.055	.089	.746**
	Significance(2-tailed)	.000	.000		.682	.507	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Soal_4	Pearson Correlation	.383**	.400**	.055	1	-.201	.425**
	Significance(2-tailed)	.003	.002	.682		.131	.001
	N	58	58	58	58	58	58
Soal_5	Pearson Correlation	-.131	-.128	.089	-.201	1	.352**
	Significance(2-tailed)	.328	.338	.507	.131		.007
	N	58	58	58	58	58	58
Total_Skor	Pearson Correlation	.838**	.839**	.746**	.425**	.352**	1
	Significance(2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.007	
	N	58	58	58	58	58	58

** Correlation at 0.01 (2-tailed):...

Reliability

AllVarScale

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	93.5
	Excluded ^a	4	6.5
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

Reliability Statistics

Cronbachs Alpha	Cronbachs Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.814	4

Item Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correlated Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbachs Alpha if Item Deleted
Soal_1	54.59	26.703	.899	.935	.654
Soal_2	49.67	26.856	.899	.933	.655
Soal_3	40.05	36.541	.568	.508	.819
Soal_4	40.91	43.519	.314	.238	.910



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sulfa Hardianti
NIM : 105061104220
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	12 %	15 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Februari 2023

Mengetahui

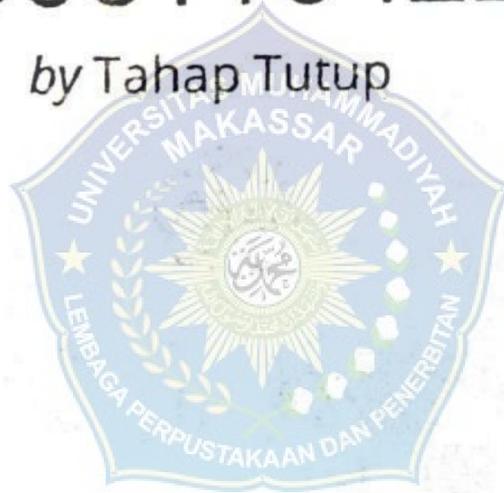
Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Sulfa Hardianti - 105061104220

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Feb-2023 01:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2012890858

File name: BAB_I-2-1.docx (132.8K)

Word count: 1949

Character count: 13671

BAB I Sulfa Hardianti - 105061104220

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	www.jejakpendidikan.com Internet Source	1%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	repository.umnaw.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	aliochajuntak.blogspot.com Internet Source	1%
8	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
9	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II Sulfa Hardianti - 105061104220

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Feb-2023 01:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2012893094

File name: BAB_II-1-1.docx (146.89K)

Word count: 4353

Character count: 31071

BAB II Sulfa Hardianti - 105061104220

ORIGINALITY REPORT

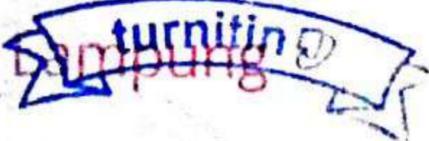
18%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source		3%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		3%
3	journal.ipts.ac.id Internet Source		3%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet Source		2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper		1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source		1%
8	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source		1%
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		<1%

10	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
11	primary.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
13	tdcorrige.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
15	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
17	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
18	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
19	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
20	adoc.tips Internet Source	<1 %
21	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

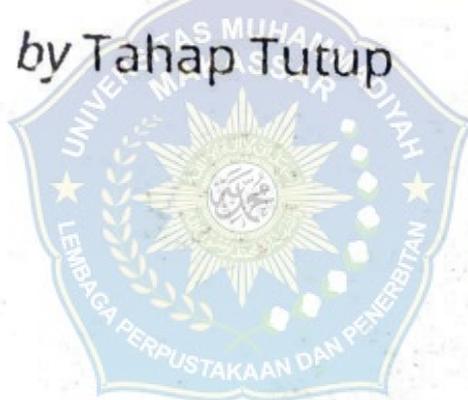
Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off



BAB III Sulfa Hardianti - 105061104220

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Feb-2023 01:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2012917247

File name: BAB_III-2_3.docx (88.55K)

Word count: 2118

Character count: 14745

BAB III Sulfa Hardianti - 105061104220

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source		2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper		2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		2%
4	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper		1%
6	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper		1%
7	docplayer.info Internet Source		1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source		1%
9	Submitted to Roger Bacon High School		

Student Paper

1%

10

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper

1%

11

Submitted to Universitas Negeri Medan
Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches 1%

Exclude bibliography On



BAB IV Sulfa Hardianti - 105061104220

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Feb-2023 01:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2012917895

File name: BAB_IV-1_4.docx (98.25K)

Word count: 3045

Character count: 20989

BAB IV Sulfa Hardianti - 105061104220

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.uinsu.ac.id 2%

Internet Source
- 2 Meylani J A Pattinama, Anderson L Palinussa, Hanisa Tamalene. "PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING DAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI TRIGONOMETRI", Science Map Journal, 2022 1%

Publication
- 3 Misti Hariasih, Herlinda Maya Kumala Sari, Totok Dwi Prasetyo. "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja, Kompetensi Karyawan dan Pengalaman Kerja terhadap Promosi Jabatan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Surabaya", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2019 1%

Publication
- 4 www.scribd.com 1%

Internet Source

5

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

1%

6

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches 14%

Exclude bibliography On



BAB V Sulfa Hardianti - 105061104220

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Feb-2023 01:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2012918338

File name: BAB_V_-_2023-02-13T134547.882.docx (46.22K)

Word count: 361

Character count: 2600

BAB V Sulfa Hardianti - 105061104220

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

